

**PENGARUH KEMAMPUAN *SELF REGULATION* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA SISWI KELAS 8 SMP
AL-RIFA'IE SATU GONDANGLEGI**

SKRIPSI



Oleh

Mahdha Indah Salsabila

NIM. 200401110046

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH KEMAMPUAN *SELF REGULATION* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA SISWI KELAS 8 SMP**

AL-RIFA'IE SATU GONDANGLEGI

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh

Mahdha Indah Salsabila

NIM. 200401110046

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH KEMAMPUAN *SELF REGULATION* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA SISWI KELAS 8 SMP**

AL-RIFA'IE SATU GONDANGLEGI

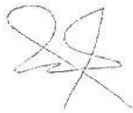
SKRIPSI

Oleh :

Mahdha Indah Salsabila

NIM. 200401110046

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 <u>Ermita Zakiyah, M.Th.I</u> NIP. 198701312019032007		25/10/2024
Dosen Pembimbing 2 <u>Hj. Dr. Rofiqah, M.Pd.</u> NIP. 196709282001122002		25/10/2024

Mengerahui,

Ketua Program Studi


Yusuf Ratu Agung, MA
NIP. 198010202015031002

**PENGARUH KEMAMPUAN *SELF REGULATION* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA SISWI KELAS 8 SMP
AL-RIFA'IE SATU GONDANGLEGI**

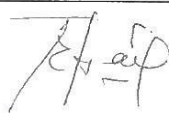
SKRIPSI

Oleh:

Mahdha Indah Salsabila

NIM. 200401110046

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis
Sidang Skripsi Pada tanggal 15 November 2024

Penguji	TTD Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian <u>Ermita Zakiyah, M.Th.I</u> <u>NIP. 198701312019032007</u>		05/12/2024
Ketua Penguji <u>Ermita Zakiyah, M.Th.I</u> <u>NIP. 196709282001122002</u>		05/12/2024
Penguji Utama <u>Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si</u> <u>NIP. 197405182005012002</u>		05/12/2024

Disahkan oleh,

Dekan



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si.
NIP. 197611282002122001

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH KEMAMPUAN *SELF REGULATION* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA SISWI KELAS 8 SMP**

AL-RIFA'IE SATU GONDANGLEGI

Yang ditulis oleh :

Nama : Mahdha Indah Salsabila

NIM 200401110046

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 25 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 1,



Ermita Zakiyah, M.Th.I

NIP. 198701312019032007

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH KEMAMPUAN *SELF REGULATION* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA SISWI KELAS 8 SMP
AL-RIFA'IE SATU GONDANGLEGI**

Yang ditulis oleh :

Nama : Mahdha Indah Salsabila

NIM 200401110046

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Malang, 25 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 2,



Hj. Dr. Rofiqah, M.Pd.
NIP. 196709282001122002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahdha Indah Salsabila

NIM : 200401110046

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **PENGARUH KEMAMPUAN *SELF REGULATION* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA SISWI KELAS 8 SMP AL-RIFA'IE SATU GONDANGLEGI**, adalah benar-benar penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 25 Oktober 2024

Peneliti

A red circular official stamp of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is visible. To its left is a vertical postal meter stamp with the text 'METERAI TEMPEL' and the number '885ALX436821575'. A handwritten signature in black ink is written over these stamps.

Mahdha Indah Salsabila
NIM. 200401110046

MOTTO

لَّا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا ٱلَّ وُسْعَهَا

“Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al Baqarah : 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, mama Siti Cholifah dan ayah Siswanto yang senantiasa mendoakan disetiap sujud dan tangisnya, menemani langkah peneliti, selalu sabar dan ikhlas serta memberikan dukungan secara penuh baik secara materi maupun non materi, juga selalu mendorong peneliti untuk menjadi pribadi yang lebih baik tanpa menuntut apapun dari peneliti. Untuk kakak-adik, Rara Sischa Puspita Sari dan Muhammad Akmal Nauval Ramadhan yang juga mendoakan, mendukung, menghibur, menemani serta menjadi tempat berbagi cerita. Harapan saya kedepannya adalah membahagiakan serta membanggakan kedua orang tua yang memiliki harapan begitu besar kepada saya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan *Self Regulation* Terhadap Prestasi Akademik Pada Siswi Kelas 8 SMP Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi” dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Tak lupa sholawat serta salam juga senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana syafaatnya selalu dinantikan hingga di hari akhir kelak.

Sejatinya penelitian ini tidak akan pernah ada dan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak terlibat. Oleh karenanya, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kepada Prof. Dr. M. Zainuddin, Ma., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kepada Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Kepada Ibu Ermita Zakiyah, M. Th.I., selaku Dosen Pembimbing satu yang selalu ikhlas dalam memberikan arahan, bimbingan, saran serta tenaga dan juga waktu hingga penelitian ini selesai.
4. Kepada Ibu Hj. Dr. Rofiqah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing dua yang juga selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, saran serta tenaga dan juga waktu hingga penelitian ini selesai
5. Kepada Ibu Dr. Elok Halimatus Sa’diyah, selaku Dosen Penguji yang memberikan saran serta masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian ini.
6. Kepada teman saya Sheva Yasmin, Sofiatul Widad Hakim, Nurul Solekah, Amalia Zessa Nastiti, Yezza Aprelya Margareta dan Zahrana Sahara Putri yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya, menghibur, menjadi

tempat untuk bercerita dan menemani masa-masa indah mengerjakan skripsi yang memiliki banyak warna ini.

7. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penelitian ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara edukasi, sosial kemasyarakatan dan lain sebagainya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penelitian ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik edukasi, sosial kemasyarakatan dan lain sebagainya.

Malang, 25 Oktober 2024



Mahdha Indah Salsabila
200401110046

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING 1.....	v
NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING 2.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penelitian Terdahulu.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Prestasi Akademik	14
1. Definisi Prestasi Akademik	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.....	16
3. Prestasi Akademik dalam Perpektif Islam	17
B. Self Regulation	19
1. Definisi Self Regulation.....	19
2. Aspek-aspek <i>Self Regulation</i>	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Regulation</i>	22
4. <i>Self Regulation</i> dalam Perspektif Islam	23
4. Pengaruh <i>Self Regulation</i> Dengan Prestasi Akademik	25
5. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27

B.	Identifikasi Variabel Penelitian	27
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D.	Subjek Penelitian	29
E.	Metode Pengumpulan Data	31
F.	Instrumen Pengumpulan Data	32
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas	34
H.	Teknik Analisis Data	36
1.	Uji Asumsi	36
2.	Analisis Deskriptif	38
3.	Uji Hipotesis	39
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
A.	Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian	41
B.	Hasil Penelitian.....	43
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59
DAFTAR LAMPIRAN		64

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perbedaan Peneitian dengan Penelitian Sebelumnya	9
Table 2.1 Self Regulation dalam Perspektif Islam	24
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2 Skala Self Regulation	32
Tabel 3.3 Kategori Respon.....	33
Tabel 3.4 Validitas Self Regulation Try Out 1.....	34
Tabel 3.5 Validitas Self Regulation Try Out 2.....	35
Tabel 3.6 Reliabilitas Self Regulation.....	36
Tabel 3.7 Kategorisasi	39
Tabel 4. 1 Validitas Self Regulation.....	43
Tabel 4. 2 Reliabilitas Self Regulation.....	44
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Self Regulation.....	46
Tabel 4. 4 Kategorisasi Data Self Regulation.....	47
Tabel 4.5 Frekuensi Kategori Self Regulation	47
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Prestasi Akademik.....	48
Tabel 4.7 Kategorisasi Prestasi Akademik	49
Tabel 4.8 Frekuensi Kategori Prestasi Akademik	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Penelitian	26
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 2.1 Expert Judgement.....	65
Lampiran 3.1 Angket Penelitian.....	68
Lampiran 4.1 Rapot Siswi	72
Lampiran 5.1 Dokumentasi Penelitian	74
Lampiran 6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 7.1 Analisis deskriptif Data Penelitian <i>Self Regulation</i>	78
Lampiran 8.1 Analisis Deskriptif Data Prestasi Akademik.....	78
Lampiran 9.1 Uji Normalitas.....	79
Lampiran 10.1 Uji Linearitas	80
Lampiran 11.1 Hasil uji regresi linear sederhana	80
Lampiran 12.1 Tabulasi Data Penelitian <i>Self Regulation</i>	82
Lampiran 13.1 Tabulasi Data Prestasi Akademik	83

ABSTRAK

Mahdha Indah Salsabila, 200401110046, Pengaruh Kemampuan Self Regulation Terhadap Prestasi Akademik Pada Siswi Kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024

Dosen Pembimbing : Ermita Zakiyah, M. Th.I, Hj. Dr. Rofiqah, M.Pd.

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan seorang siswa atau mahasiswa dalam menempuh Pendidikan. Prestasi akademik yang tinggi tidak hanya menunjukkan penguasaan materi yang baik, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa atau mahasiswa dalam mengatur diri mereka sendiri. Kemampuan mengatur diri atau *self regulation* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah 104 siswi yang terdiri dari 4 kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Dalam penelitian ini menggunakan skala *self regulation*.

Hasil penelitian ini diperoleh kemampuan *self regulation* sebanyak 74,7% siswi memiliki kemampuan *self regulation* atau mengelola diri dalam kategori rendah. Dan prestasi akademik berada di kategori rendah dengan presentase sebanyak 72,3%. Hasil dari analisis data yang diperoleh dari Nilai Sig. untuk pengaruh yaitu sebesar $0,873 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa *self regulation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswi kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi.

kata kunci : *self regulation*, prestasi akademik

ABSTRACT

Mahdha Indah Salsabila, 200401110046, The Effect of *Self Regulation* Ability on Academic Achievement in 8th Grade Students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Junior High School, Thesis, Faculty of Psychology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024

Supervisor: Ermita Zakiyah, M. Th.I, Hj. Dr. Rofiqah, M.Pd.

Academic achievement is one indicator of the success of a student or student in pursuing education. High academic achievement not only shows good mastery of the material, but also reflects the ability of students or students to regulate themselves. The ability to self-regulate is one of the important factors that affect academic achievement.

This study uses quantitative methods with simple regression analysis. The population in this study were 104 female students consisting of 4 8th grade classes of Al-Rifa'ie One Gondanglegi Junior High School. Sampling in this study using Simple Random Sampling technique. The determination of the sample in this study was carried out using the Slovin formula with an error rate of 5%. In this study using *self regulation* scale.

The results of this study obtained the ability of *self regulation* as much as 69.9% of students have the ability of *self regulation* or self-management in the moderate category. And academic achievement is in the moderate category with a percentage of 75.9%. The results of the data analysis obtained from the R square value for the effect of *self regulation* ability on academic achievement is 0.050. And the Sig. value for the effect is $0.043 < 0.05$, it can be interpreted that *self regulation* has a significant influence on learning achievement in 8th grade students of Al-Rifa'ie One Gondanglegi Junior High School.

Keywords: *self regulation*, academic achievement

الملخص

محضه إنده سلسابيللا، 200401110046، تأثير قدرة التنظيم الذاتي على التحصيل الأكاديمي لدى طالبات، رسالة تخرج، كلية علم النفس
SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi، الصف الثامن في مدرسة
جامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج، 2024
المشرفون: إرميتا زكية، ماجستير في الدراسات الإسلامية، د. رفيقة، ماجستير في التربية

يُعدُّ الأداء الأكاديمي أحد المؤشرات المهمة لنجاح الطالب أو الطالبة في مسيرتهم التعليمية. إن تحقيق أداء أكاديمي عالٍ لا يعكس فقط الفهم الجيد للمادة الدراسية، بل يُظهر أيضًا قدرة الطالب أو الطالبة على تنظيم أحد العوامل الأساسية التي تؤثر على الأداء (Self-Regulation) أنفسهم. وتُعدُّ القدرة على التنظيم الذاتي. الأكاديمي

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي مع نوع تحليل التحدّار البسيط. وبلغت عينة الدراسة 104 طالبات وتم اختيار العينة SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi. من أربع فصول للصف الثامن في مدرسة وتم تحديد حجم العينة (Simple Random Sampling) باستخدام تقنية العينة العشوائية البسيطة. (Self-Regulation) بنسبة خطأ 5%. استخدمت الدراسة مقياس التنظيم الذاتي Slovin باستخدام معادلة

وأظهرت نتائج الدراسة أن 74.7% من الطالبات لديهن قدرة منخفضة على التنظيم الذاتي، وأن الأداء الأكاديمي يقع أيضًا ضمن الفئة المنخفضة بنسبة 72.3%. ومن خلال تحليل البيانات، كانت قيمة مستوى الارتباط بين التنظيم الذاتي والأداء الأكاديمي تساوي $0.873 < 0.05$ ، مما يعني أن التنظيم Sig. الدلالة SMP Al-Rifa'ie الذاتي له تأثير معنوي على الأداء الأكاديمي لدى طالبات الصف الثامن في مدرسة

Satu Gondanglegi.

الكلمات المفتاحية: التنظيم الذاتي، التحصيل الأكاديمي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan seorang siswa atau mahasiswa dalam menempuh Pendidikan. Prestasi akademik yang tinggi tidak hanya menunjukkan penguasaan materi yang baik, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa atau mahasiswa dalam mengatur diri mereka sendiri. Kemampuan mengatur diri atau *self regulation* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik. Prestasi akademik mencerminkan tingkat kesuksesan seorang siswa dalam proses belajar, sehingga hal ini sangat penting bagi mereka. Prestasi sering kali menjadi focus utama dalam dunia Pendidikan. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa prestasi belajar mencerminkan kualitas dan jumlah pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa (Nurrahmaniah, 2019, p. 155). Pencapaian ini tidak hanya menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga mencerminkan usaha, disiplin serta dedikasi yang mereka investasikan selama proses belajar (Nungki Santoso Putri et al., 2023, p. 511)

Berbagai evaluasi hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar di Indonesia masih tergolong rendah. Selain itu, tidak terlihat peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran selama beberapa tahun terakhir. Situasi ini mencerminkan adanya krisis pembelajaran dalam konteks pendidikan di Indonesia. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat memperkuat konsep yang disampaikan oleh Pritchett (2012) sebagai "*schooling ain't learning*" di mana siswa mengikuti sekolah tetapi tidak mencapai hasil belajar yang memadai (Kemendikbudristek, 2021, p. 189–195) Di samping itu, hasil penelitian oleh Said, Rusdi, & Muhammad (2008) menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa di Indonesia pada tahun

ajaran 2007-2008 masih belum memuaskan. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman siswa baru mencapai 60,93%, dengan sekitar 39,07% siswa mendapatkan nilai di bawah 65. (Mulyaningsih, 2014, p. 441–451). Dari informasi yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas hasil belajar dan prestasi akademik siswa di Indonesia masih berada pada tingkat yang rendah. Prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh oleh seorang siswa melalui perjalanan pembelajaran yang telah dilaluinya, yang tercermin dalam bentuk nilai atau angka.

Nilai tersebut mencerminkan adanya perkembangan yang melibatkan peningkatan kemampuan, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan siswa selama menjalani proses belajar. Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, diperlukan motivasi atau dorongan internal agar timbul keinginan belajar yang kuat dalam diri individu tersebut. Tentu saja, mengembangkan motivasi internal untuk meningkatkan prestasi akademik tidaklah mudah. Individu mungkin perlu melewati serangkaian proses yang memakan waktu dan memerlukan konsistensi. Setiap siswa diharapkan memiliki pengelolaan diri yang baik untuk mencapai keseimbangan dalam mencapai prestasi akademik mereka. Hal ini merupakan langkah penting untuk memastikan hasil belajar yang optimal atau memuaskan. Seperti halnya yang dilakukan oleh santri putri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu, yang harus mengelola atau mengatur waktunya dengan cara membagi antara pembelajaran formal dan kegiatan nonformal.

Self regulation mencakup serangkaian keterampilan psikologis dan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk mengontrol impuls, menetapkan tujuan, mengelola stres, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan lingkungan. Dengan kata lain, *self-regulation* melibatkan proses internal yang memungkinkan individu untuk memonitor dan mengarahkan diri mereka sendiri menuju perilaku yang sesuai dengan tujuan, nilai, dan norma-norma yang diterima. Kemampuan ini membantu

individu untuk mencapai tujuan mereka, mempertahankan fokus, dan mengatasi hambatan atau distraksi yang mungkin muncul dalam perjalanan pencapaian mereka. Menurut Bandura (1986), individu memiliki kemampuan untuk mengelola pendekatan belajarnya melalui pengembangan proses observasi internal, penilaian diri, dan memberikan tanggapan atas dirinya sendiri (Dewi, 2019, p. 186). Regulasi diri mencakup karakteristik yang bersifat progresif, seperti memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menjaga motivasi, menyadari kondisi emosional dengan strategi pengelolaan emosi, secara berkala memantau perkembangan menuju tujuan, menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang dicapai, dan mengevaluasi serta melakukan adaptasi terhadap hambatan yang mungkin timbul. (Adicondro & Purnamasari, 2011, p. 17). Keyakinan efikasi diri yang rendah dapat berdampak negative pada kemampuan regulasi diri dalam konteks akademis seperti kurangnya focus saat berada di kelas, kegagalan dalam mempersiapkan ujian hingga absensi dari sekolah (Cleary & Zimmerman, 2004). Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, pentingnya kemampuan mengelola diri menjadi faktor yang penting. Hal ini juga berkaitan dengan pencapaian akademis yang diperoleh oleh siswa atau mahasiswa dalam proses pembelajaran mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi, masih banyak ditemukan siswi yang melakukan tindakan seperti tidur dikelas, tidak semangat mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung, membolos pada salah satu pelajaran yang dianggap kurang bisa, mencontek ketika ujian, melakukan tindakan belajar "system kebut semalam" untuk menguasai materi pelajaran yang akan diujikan keesokan harinya dan bahkan siswa melakukan penundaan pengerjaan atau penyelesaian tugas yang seharusnya dilakukan di rumah namun pada kenyataannya dilakukan disekolah pada saat batas pengumpulan tugas sudah semakin dekat, dan terkadang siswa tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika psikologis mengenai pengaruh kemampuan *self regulation* terhadap prestasi akademik siswa, dengan latar belakang fenomena yang masih banyak ditemukan di lingkungan Pendidikan, seperti siswa yang tidur di kelas, kurang semangat mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung, membolos pada pelajaran yang dianggap sulit, mencontek saat ujian, belajar dengan metode “system kebut semalam”, menunda penyelesaian tugas hingga mendekati batas waktu atau kurangnya kemandirian dalam mengerjakan tugas. Studi ini juga akan mengeksplorasi bagaimana pengelolaan diri yang baik dapat membantu siswa dalam mengatasi perilaku tersebut untuk meningkatkan prestasi akademik.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengatasi berbagai perilaku siswa yang menghambat prestasi akademik, seperti tidur dikelas, kurang semangat dalam pembelajaran, mencontek, belajar dengan metode “system kebut semalam”, dan menunda penyelesaian tugas hingga batas waktu mendekat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret dengan mengidentifikasi sejauh mana kemampuan *self regulation* berkontribusi dalam membantu siswa mengelola waktu, mengontrol emosi, dan membangun strategi belajar yang efektif. Temuan penelitian ini juga akan memberikan panduan bagi pendidik dan institusi untuk merancang intervensi yang mendorong siswa menjadi lebih mandiri, meningkatkan produktivitas mereka dalam belajar serta menciptakan lingkungan Pendidikan yang lebih kondusif. Selain itu, pengembangan *self regulation* di kalangan siswa memiliki dampak panjang yang signifikan, tidak hanya pada keberhasilan akademik mereka tetapi juga pada kesiapan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Dari latar belakang tersebut dan pra penelitian yang sudah peneliti lakukan maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan *Self Regulation* terhadap Prestasi Akademik pada Siswa Kelas 8 SMP Al-Rifa’ie Satu Gondanglegi”

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya memiliki signifikansi yang besar, menjadi tolok ukur dalam penelitian dengan menemukan perbedaan substansial dalam konten penelitian yang memiliki komponen serupa namun berfokus pada objek penelitian yang berbeda. Hal ini dapat memastikan keotentikan dan orisinalitas karya ilmiah. Berikut adalah beberapa kajian terdahulu:

1. Penelitian yang disusun oleh Ni'matur Rizqiah, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016 dengan judul penelitian "*Pengaruh Strategi Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi SMP Hasanuddin Sepanjang Gondanglegi*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi regulasi diri dalam belajar terhadap prestasi belajar, mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar, mengetahui perbedaan tingkat pengaruh strategi regulasi diri dalam belajar dan dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik analisis regresi linear berganda.
2. Penelitian yang disusun oleh Layla el Fitri Maghfiroh, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017 dengan judul penelitian "*Regulasi Diri Santri Baru Dalam Menghadapi Peraturan Di Pesantren Putri Al Mawaddah 2 Blitar*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan regulasi diri santri baru dalam menghadapi beberapa peraturan di pesantren. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data.
3. Penelitian yang disusun oleh Devita Lafia Filianti, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2022 dengan judul "*Strategi Self Regulated Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MA Sains Roudlotul Quran*".

Lamongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan belajar siswa di MA Sains Roudlotul Quran Lamongan, mengeksplorasi bentuk-bentuk strategi *Self Regulated Learning* (SRL), untuk mendeskripsikan dampak *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap peningkatan prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian berupa *field research*.

4. Penelitian yang disusun oleh Siska Ranisya , Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2022 dengan judul penelitian “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Regulated Learning Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Rindi Umalulu*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *Self-Regulated Learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
5. Penelitian yang disusun oleh Neneng Wahyuningsih, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2022 dengan judul penelitian “*Hubungan Self Regulation Dengan Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 03 Bondowoso*”. Penelitian ini bertujuan pada tingkat *self regulation*, tingkat prestasi belajar, dan hubungan *self regulation* dengan prestasi belajar pada siswa kelas 8 SMP Negeri 03 Bondowoso. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi.
6. Penelitian yang disusun oleh Darmiany, Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram pada tahun 2016 dengan judul “*Penerapan Pembelajaran Eksperiensial Dalam Mengembangkan Self-Regulated Learning*”. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran eksperiensial agar mahasiswa menggunakan *self-regulated learning* (SRL) dalam belajar. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dan analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

7. Penelitian yang disusun oleh Eva Latipah, jurnal psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2010 dengan judul “*Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*”. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti internet, digital library, dan jurnal perpustakaan. Beberapa langkah yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik meta analisis.
8. Penelitian yang disusun oleh Bekele Birhanie Aregu, jurnal elektronik pengajaran Bahasa asing, Universitas Bahir Dar Etiopia pada tahun 2013 dengan judul “*Enhancing Self-Regulated Learning in Teaching Spoken Communication: Does It Affect Speaking Efficacy and Performance?*”. Penelitian ini menguji tentang dampak peningkatan *self-regulated learning* dalam pengajaran komunikasi lisan terhadap kemandirian dan kinerja berbicara. Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian eksperimen semu tertanam.
9. Penelitian yang disusun oleh Pin-Hwa Chen, *journal of college and learning*, Universitas Pendidikan Nasional Pingtung Taiwan pada tahun 2011 dengan judul “*Guiding College Students To Develop Academic Self-Regulatory Skills*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemandirian model bimbingan bagi mahasiswa Taiwan. Digunakan untuk mengembangkan keterampilan pengaturan diri akademis mereka. Analisis isi dari laporan tindakan dan wawancara menunjukkan bahwa para mahasiswa mampu mengikuti langkah-langkah model untuk memandu tindakan *self regulation* mereka dalam berbagai situasi pembelajaran.

Manfaat dari penelitian yang sebelumnya untuk penelitian saat ini sangatlah penting dikarenakan penelitian terdahulu menyediakan wawasan serta kerangka acuan bagi penelitian yang sedang berlangsung. Dari penelitian sebelumnya juga terdapat pengaruh mengenai lokasi, populasi serta sampel yang diteliti apakah penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu mengenai kemampuan

self regulation terhadap prestasi akademik. Sehingga peneliti memfokuskan tiga rumusan masalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terdapat rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan *self regulation* siswi kelas 8 di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi?
2. Bagaimana prestasi akademik pada siswi kelas 8 di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan *self regulation* terhadap prestasi akademik siswi kelas 8 di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan beberapa rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan *self regulation* siswi kelas 8 di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi.
2. Untuk mengetahui prestasi akademik siswi kelas 8 di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan *self regulation* terhadap prestasi akademik siswi kelas 8 di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori psikologi pendidikan, khususnya berkaitan dengan *self regulation* dalam konteks prestasi akademik. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mendalami aspek-aspek tertentu dari *self regulation* atau menguji hubungan serupa di konteks pendidikan yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana mengintegrasikan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan *self regulation*. Guru dapat menggunakan temuan ini untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan atau penyesuaian kebijakan sekolah yang berfokus pada peningkatan prestasi akademik melalui pengembangan kemampuan *self regulation*.

Table 1.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

No .	Nama, Tahun, Tempat	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni'matur Rizqiah, 2016. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>“Pengaruh Strategi Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi SMP Hasanuddin Sepanjang Gondanglegi”</i>	1. Membahas tentang pengaruh strategi regulasi diri dalam belajar terhadap prestasi belajar 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode skala psikologi dan	3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik analisis regresi linear berganda. 4. Tempat dan waktu penelitian di SMP Hasanuddin Sepanjang Gondanglegi

			dokumentasi untuk nilai rapot.	5. Memiliki 3 variabel dalam penelitian tersebut
2.	Layla el Fitri Maghfiroh, 2017. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>“Regulasi Diri Santri Baru Dalam Menghadapu Peraturan Di Pesantren Putri Al Mawaddah 2 Blitar”</i>	1. Membahas tentang pengaruh regulasi diri	2. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data. 3. Tempat dan waktu penelitian di Pesantren Putri Al Mawaddah 2 Blitar
3.	Devita Lafia Filianti, 2022. , Program Studi Pendidikan Agama Islam,	<i>“Strategi Self Regulated Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MA</i>	Membahas tentang strategi Regulated Learning dalam meningkatkan prestasi akademik siswa	1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif

	Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>Sains Roudlotul Quran Lamongan”</i>		2. Tempat dan waktu penelitian di MA Sains Roudlotul Quran Lamongan.
4.	Siska Ranisya, 2022. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>“Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Regulated Learning Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Rindi Umalulu”</i>	1. Membahas tentang <i>Self Regulated Learning</i> 2. Menggunakan penelitian kuantitatif	Tempat dan waktu di SMA Negeri 1 Rindi Umalulu
5.	Neneng Wahyuningsih, 2022. Program Studi Psikologi,	<i>“Hubungan Self Regulation Dengan Prestasi Belajar Di</i>	1. Membahas tentang hubungan <i>Self Regulation</i> dengan	Tempat dan waktu penelitian di SMP Negeri 03 Bondowoso

	Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 03 Bondowoso</i>	Prestasi Belajar 2. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif	
6.	Darmiany, Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram pada tahun 2016 dengan judul	<i>“Penerapan Pembelajaran Eksperiensial Dalam Mengembangkan Self-Regulated Learning”</i>	1. Membahas tentang hubungan antara <i>self regulation</i> dengan pembelajaran	1. Menggunakan teknik analisis kualitatif 2. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Malang
7.	Eva Latipah, jurnal psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2010 dengan judul	<i>“Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis”</i>	1. Membahas tentang hubungan antara <i>self regulation</i> dengan pembelajaran	1. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik meta analisis.
8.	Jurnal yang disusun oleh Bekele	<i>“Enhacing Self-Regulated Learning in</i>	1. Membahas tentang <i>self regulation</i>	1. Penelitian ini menggunak

Birhanie Aregu, jurnal elektronik pengajaran Bahasa asing, Universitas Bahir Dar Ethiopia pada tahun 2013	<i>Teaching Spoken Communication: Does It Affect Speaking Efficacy and Performance?</i> ”		an pendekatan eksperimen semu tertanam 2. Waktu dan tempat yang berbeda
--	--	--	---

Penelitian sebelumnya memiliki signifikansi yang besar, menjadi tolak ukur dalam penelitian dengan menemukan perbedaan substansial dalam konten penelitian yang memiliki komponen serupa namun berfokus pada objek penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan penelitian terdahulu tentang *self regulation* maupun prestasi akademik cukup jelas dan masing-masing hipotesis dari penelitian tersebut diterima. Maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait pengaruh *self regulation* terhadap prestasi akademik maka dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi. Namun terdapat pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian sebelumnya yaitu kemampuan *self regulation* ditujukan pada siswi remaja yang berstatus sebagai anak sekolah menengah pertama (SMP) Al-Rifa'ie yang sedang tinggal di ma'had. Sedangkan penelitian sebelumnya mayoritas lebih memfokuskan untuk siswa SMA dan mahasiswa yang tentunya secara berfikir dan berperilaku *self regulation* nya berbeda dengan siswi SMP.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Akademik

1. Definisi Prestasi Akademik

Mencapai suatu prestasi bukanlah hal yang mudah seperti yang sering dibayangkan. Sering kali seseorang perlu berusaha keras untuk meraih prestasi, tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi. Prestasi akademik atau yang biasa disebut dengan prestasi belajar merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan karena prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses pembelajaran itu sendiri. Secara etimologi, istilah prestasi berasal dari Bahasa Belanda “prestatie,” yang dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Dalam konteks Pendidikan, prestasi akademik (*achievement*) memiliki pengertian yang berbeda dengan hasil belajar atau akademik (*learning outcome*). Prestasi merupakan indikator penting yang menunjukkan hasil yang dicapai selama proses Pendidikan. Menurut (et al., 2020, p. 20) Prestasi akademik adalah hasil belajar seseorang yang dinilai berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kemudian diwujudkan dalam bentuk nilai. Prestasi akademik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian atau tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang dilakukan secara maksimal (Marlin & Manurung, 2017, p. 18)

Menurut para ahli, pada dasarnya prestasi akademik atau prestasi belajar adalah hasil atau pencapaian akhir yang dapat dilihat setelah proses belajar berlangsung. Terkait dengan pencapaian ini setiap ahli memiliki pandangan dan perspektif masing-masing mengenai aspek-aspek yang menentukan prestasi tersebut serta cara mencapainya (Budiyo, 2016, p. 47). Prestasi akademik mengacu pada hasil pencapaian yang diperoleh dari proses pembelajaran dalam periode waktu tertentu. Istilah ini sering digunakan untuk menunjukkan seberapa

baik seseorang memahami materi pelajaran yang diajarkan dan mencerminkan prestasi yang berhasil dicapai oleh individu tersebut. Penilaian prestasi akademik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol khusus, seperti nilai rapor atau indeks prestasi akademik. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan atau kemampuan seorang siswa atau mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajarannya sesuai dengan tingkat pencapaian yang telah dicapainya (Bloom & Reenen, 2013, p. 89). Pencapaian akademis adalah hasil dari suatu aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran, baik itu dilakukan secara individu maupun dalam kelompok, yang menghasilkan prestasi tertentu. (A'yuningrum, 2020, p. 65–84)

Pengertian prestasi akademik menurut Suryabrata dalam (Maslihah, 2011, p. 103–114) menyatakan prestasi akademik adalah segala pencapaian atau hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran akademik. Prestasi akademik merujuk pada pencapaian belajar terakhir yang berhasil dicapai oleh seorang siswa dalam periode waktu tertentu. Di lingkungan sekolah, prestasi akademik siswa umumnya diungkapkan dalam bentuk angka atau simbol tertentu (Arini, n.d., pp. 1–15). Siswa yang berprestasi tinggi cenderung memantau proses belajar mereka dengan lebih teratur dan mandiri, serta mengevaluasi kemajuan mereka secara lebih efektif dibandingkan dengan siswa berprestasi rendah (Syafitri et al., 2024, p. 87). Prestasi akademik tentu memiliki kaitan erat dengan nilai rapor karena rapor adalah salah satu alat utama untuk menilai pencapaian siswa dalam pembelajaran.

Rapor adalah laporan nilai yang diperoleh siswa selama satu semester masa Pendidikan. Proses pencatatan nilai dalam rapor melibatkan beberapa pihak disekolah, termasuk wali kelas, guru, mata pelajaran dan petugas kurikulum (Zulfiandry & Mahmud, 2017, p. 36). Menurut Sumadi Suryabrata dalam (Nurrahmaniah, 2019, p. 155-156) prestasi adalah bentuk penilaian dari hasil Pendidikan, yang biasanya diwujudkan melalui evaluasi atau dikenal sebagai rapor. Tujuan dari

penilaian hasil Pendidikan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa pada saat evaluasi dilakukan dengan berbagai alasan yang mendasari proses penilaian tersebut

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut (Retnowati et al., 2016, p. 521–525):

a. Faktor Internal

Perbedaan prestasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti: a) aspek psikologi, mencakup faktor seperti intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, serta kondisi yang dipengaruhi oleh faktor sosial, kultural, dan ekonomi; b) aspek fisiologis, melibatkan kesehatan jasmani, karakteristik biologis individu, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian.

b. Faktor Eksternal

Perbedaan prestasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti: a) aspek proses pembelajaran di sekolah, mencakup fasilitas belajar, disiplin sekolah, kurikulum pembelajaran, dan pengelompokan siswa; b) dimensi sosial, termasuk status sosial siswa, sistem sekolah, interaksi antara pengajar dan siswa, serta interaksi antar siswa; c) faktor situasional, yang mencakup kondisi politik baik dalam hal tempat maupun waktu.

Beberapa ahli pernah merumuskan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). (Azwar, 1996, p. 1–184):

a. Faktor Internal

Keberhasilan dalam belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti:

1. Aspek fisik yang mencakup: panca indera dan kondisi fisik umum.
 2. Aspek psikologis:
 - a) Variable Nonkognitif: minat, motivasi, variable-variabel kepribadian
 - b) Kemampuan Kognitif : kemampuan khusus (bakat), kemampuan umum (*intelegensia*)
 - b. Faktor Eksternal
- Keberhasilan dalam belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti:
1. Aspek Fisik yang mencakup: kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran, kondisi lingkungan belajar
 2. Aspek Sosial yang mencakup: dukungan sosial dan pengaruh budaya

3. Prestasi Akademik dalam Perpektif Islam

Prestasi akademik mengacu pada pencapaian atau kinerja seseorang dalam lingkungan pendidikan resmi, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya. Penilaian prestasi akademik mencakup sejumlah faktor, seperti nilai akademis, aktifitas ekstrakurikuler, keterlibatan dalam penelitian atau proyek akademis, dan lain sebagainya. Seperti hal yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَعَّجُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ تَرَجَّ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan

mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”. (QR. Surat Al-Mujadalah ayat 11)

Tabel 2. 2 Prestasi Akademik dalam Perspektif Islam

NO.	Arti	Lafadz
1.	Wahai	يَا أَيُّهَا
2.	Orang-orang yang	الَّذِينَ
3.	Beriman	ءَامَنُوا
4.	Apabila	إِذَا
5.	Dikatakan	قِيلَ
6.	Bagi kalian	لَكُمْ
7.	Berlapang-lapanglah	تَفْسَحُوا
8.	Dalam	فِي
9.	Majlis	الْمَجْلِسِ
10.	Maka lapangkanlah	فَاتْفَحُوا
11.	Melapangkan	بُفَسَحَ
12.	Allah	اللَّهُ
13.	Bagi kalian	لَكُمْ
14.	Dan apabila	وَإِذَا
15.	Dikatakan	قِيلَ
16.	Bangunlah	أُنشَرُوا
17.	Maka bangunlah	فَأُنشَرُوا
18.	Meninggikan	يَرْفَعُ
19.	Allah	اللَّهُ
20.	Orang-orang yang	الَّذِينَ
21.	Beriman	ءَامَنُوا
22.	Diantara kamu	مِنْكُمْ
23.	Dan orang-orang	وَالَّذِينَ
24.	(mereka) diberi	أُوتُوا
25.	Ilmu	الْعِلْمَ

NO.	Arti	Lafadz
26.	Derajat	دَرَجَاتٍ
27.	Dan Allah	وَاللَّهُ
28.	Dengan apa-apa	بِمَا
29.	Kamu kerjakan	تُعْمَلُونَ
30.	Maha mengetahui	خَبِيرٌ

Berdasarkan penjelasan diatas ketika berada dalam sebuah pertemuan, sebaiknya kita merapikan tempat duduk dan dengan sukarela memberikan tempat yang cukup bagi mereka yang baru datang. Pesan dalam ayat ini juga mengajarkan nilai-nilai iman, kesungguhan, serta keterbukaan hati. Kita diingatkan untuk bersikap ikhlas, patuh terhadap perintah Allah, dan aktif dalam mengejar dan mengaplikasikan pengetahuan. Karena, Allah akan meninggikan derajat bagi orang yang tekun belajar dan beramal, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.(Suryati et al., 2019, p. 217–227)

B. Self Regulation

1. Definisi Self Regulation

Self regulation, yang secara harfiah berarti "pengaturan diri" dalam Bahasa Indonesia, mencakup kemampuan individu untuk mengendalikan, mengatur, dan mengelola perilaku, emosi, serta respons mereka sendiri. Istilah "*self*" mengacu pada aspek individu atau diri, sementara "*regulation*" menunjukkan tindakan untuk mengatur atau mengelola. Konsep *self regulation* pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam kerangka teori belajar sosialnya. Menurut Bandura (1986) Individu memiliki kapasitas untuk mengatur proses belajarnya sendiri dengan mengembangkan langkah-langkah observasi diri, penilaian diri, dan memberikan respons terhadap diri sendiri. Dengan kata lain, mereka dapat secara aktif mengendalikan cara mereka belajar melalui kegiatan pengamatan, evaluasi diri, dan memberikan tanggapan

terhadap langkah-langkah yang diambil dalam proses belajar. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk menjadi agen aktif dalam pengembangan dan penerapan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka sendiri. (Dewi, 2019, p. 186)

Zimmerman & Martinez-Pons 2001 (Analisis, 2015, p. 110 – 129) *Self-regulated learning* dapat dijelaskan sebagai tingkatan di mana peserta aktif terlibat dalam metakognisi, motivasi, dan perilaku selama proses pembelajaran. Dalam konteks ini, *self-regulated learning* juga dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran individual yang bergantung pada motivasi belajar mereka sendiri. Peserta belajar secara otonom mengembangkan pemahaman mereka melalui proses pengukuran, termasuk kognisi, metakognisi, dan perilaku, serta terus memonitor kemajuan belajar mereka. Chaplin 2011 (dalam Intani & Ifdil, 2018, p. 65) Kontrol diri adalah kapasitas untuk mengarahkan perilaku sendiri, kemampuan untuk menahan atau menghambat dorongan atau tindakan impulsif. Oleh karena itu, kontrol diri mencerminkan kemampuan mengelola tindakan secara positif melalui pengendalian pikiran. Ketidakmampuan mengendalikan diri dapat menyebabkan perilaku negatif seperti membolos selama jam pelajaran. Kontrol diri dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa seseorang mampu membuat keputusan dan mengambil langkah-langkah yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Atkinson 1993 (Rozali, 2013, p. 61–66) berpendapat bahwa *self regulation* adalah proses memonitor perilaku pribadi dengan mengendalikan faktor pemicu untuk memodifikasi perilaku yang tidak diinginkan. Dalam konteks ini, ketika seorang pelajar mengatur dirinya sendiri dalam konteks pembelajaran, mereka memiliki kemampuan untuk mengelola pikiran dan tindakan mereka guna mencapai tujuan akademis selama proses belajar. Zimmerman (Alfina, 2014, p. 66–75) Proses belajar tidak hanya melibatkan kemampuan mental atau

keterampilan akademis, melainkan juga mencakup kemampuan mengelola pembelajaran secara pribadi. Ini melibatkan pengaturan dan pencapaian tujuan dengan menggunakan metakognisi dan perilaku aktif dalam konteks pembelajaran mandiri individu. Menurut Zimmerman (1994) dalam (Aregu, 2013, p. 97) bahwa pembelajaran yang dikelola secara mandiri tidak hanya membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif mereka, tetapi juga aspek afektif, asalkan hal ini didukung dengan baik dilingkungan sekolah.

2. *Aspek-aspek Self Regulation*

Zimmerman (1989) (M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, 2010, p. 202) Pendapat tersebut menyatakan bahwa pengelolaan diri atau self-regulation dalam konteks pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga aspek utama, yaitu metakognitif, motivasi, dan perilaku. Paparan selengkapnya sebagai berikut:

a. Metakognitif

Metakognisi didefinisikan sebagai pemahaman dan kesadaran terhadap proses kognitif atau aktivitas berpikir. Selanjutnya, disebutkan bahwa metakognisi memiliki peranan krusial karena pengetahuan individu mengenai cara berpikirnya memungkinkannya untuk mengatur dan mengelola situasi yang dihadapi, serta memilih strategi yang tepat guna meningkatkan kinerja kognitifnya di masa mendatang. (Matlin, 2020, p. 1–7)

b. Motivasi

Devi dan Ryan berpendapat bahwa motivasi dapat diartikan sebagai hasil dari kebutuhan dasar untuk mengendalikan diri dan terhubung dengan kapabilitas yang dimiliki oleh setiap individu..(M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, 2010, p. 202)

c. Perilaku

Zimmerman dan Schank berpendapat Perilaku adalah usaha individu untuk mengelola diri sendiri, memilih, dan menggunakan serta menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan mereka.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Regulation*

Zimmerman dan Pons (1990), ada tiga faktor yang memengaruhi pengelolaan diri. Berikut adalah ketiga faktor tersebut:

a. Individu

- 1) Pengetahuan individu, semakin banyak dan beragam pengetahuab yang dimiliki individu semakin membantu individu dalam melakukan pengelolaan.
- 2) Tingkat kemampuan metakognisi yang dimiliki individu yang semakin tinggi akan membantu pelaksanaan pengelolaan diri dalam diri individu.
- 3) Tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan individu melakukan pengelolaan diri.

b. Perilaku

Perilaku merujuk pada usaha individu dalam menggunakan keterampilan yang dimilikinya. Semakin besar dan efektif upaya yang dilakukan individu untuk mengatur dan mengorganisir suatu aktivitas, semakin meningkatkan kemampuan regulasi pada diri individu tersebut. Bandura (1986) menyatakan dalam perilaku ini, ada tiga tahap yang berkaitan dengan pengelolaan diri atau *Self-Regulation*, diantaranya:

1) *Self observation*

Self observation berkaitan dengan respons individu, yang mencakup tahap di mana seseorang secara introspektif menilai dirinya sendiri dan kinerjanya. Ini melibatkan proses dimana

individu mengamati dan mengevaluasi perilaku serta performansinya sendiri.

2) *Self Judgment*

Self Judgment merupakan fase di mana individu membandingkan kinerjanya dengan standar atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan membandingkan pencapaian mereka dengan standar yang telah ditentukan, individu dapat mengevaluasi performansi mereka dan mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan dalam kinerja mereka.

3) *Self Reaction*

Respon diri adalah fase di mana individu terlibat dalam penyesuaian dan perencanaan untuk mencapai tujuan atau standar yang telah mereka tetapkan.

c. Lingkungan

Teori sosial kognitif secara khusus memfokuskan perhatiannya pada pengaruh sosial dan pengalaman terhadap fungsi manusia, yang bergantung pada sejauh mana lingkungan mendukung atau tidak mendukung.

4. *Self Regulation* dalam Perspektif Islam

Self regulation atau regulasi diri adalah suatu metode di mana seseorang memonitor, mengelola, dan mengatur respons mereka sendiri. Konsep regulasi diri memiliki keterkaitan dengan ajaran agama Islam, yang menganjurkan umat Muslim untuk melakukan pengaturan diri atau regulasi diri (Atiyah et al., 2020, p. 42–51). Allah berfirman dalam:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai oaring-orang yang beriman. Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh,

Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hashr: 18).

Table 2.1 *Self Regulation* dalam Perspektif Islam

NO	Arti	Lafadz
1.	Wahai	يَا أَيُّهَا
2.	Orang-orang yang	الَّذِينَ
3.	Yang beriman	ءَامَنُوا
4.	Bertaqwalah	اتَّقُوا
5.	Allah	اللَّهَ
6.	Dan hendaklah memperhatikan	وَلْيَنْظُرْ
7.	Jiwa/diri/seseorang	نَفْسًا
8.	Apa	مَا
9.	Yang ia telah perbuat	قَدَمَتْ
10.	Untuk hari esok	لِغَدٍ
11.	Dan bertaqwalah	وَاتَّقُوا
12.	Allah	اللَّهَ
13.	Sesungguhnya	إِنَّ
14.	Allah	اللَّهَ
15.	Maha mengetahui	خَبِيرٌ
16.	Terhadap apa-apa	بِمَا
17.	Kamu mengerjakan	تَعْمَلُونَ

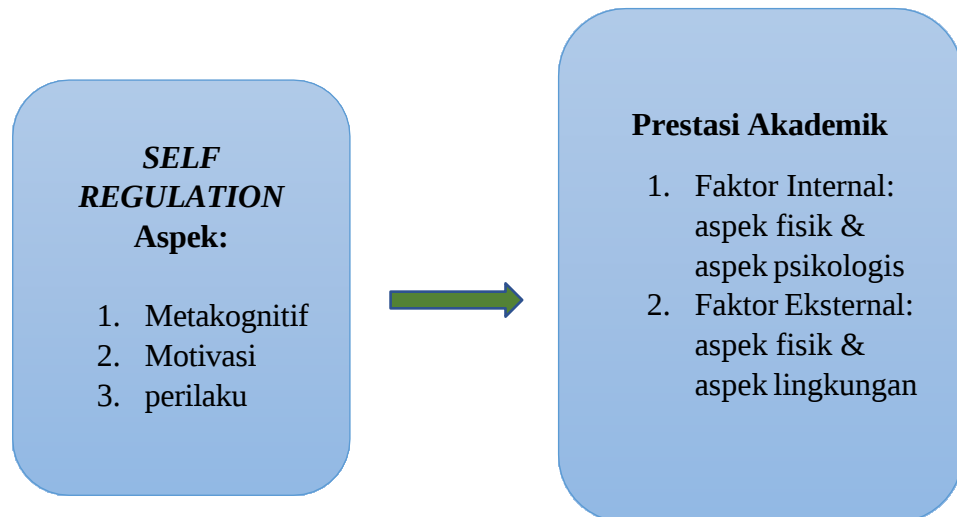
Berlandaskan pada ayat Al-Qur'an tersebut, ditegaskan bahwa sepanjang perjalanan hidupnya, manusia diwajibkan melakukan introspeksi terhadap tindakan-tindakannya dan memberikan perhatian terhadap perbuatan-perbuatan yang telah dilakukannya untuk memastikan kebaikan di masa mendatang. Dengan kata lain, manusia disarankan untuk memiliki perencanaan agar hidupnya memiliki arah yang jelas dan tidak terperosok ke dalam kesalahan yang sama. (Pratama et al., 2019, p. 331–346)

4. Pengaruh *Self Regulation* Dengan Prestasi Akademik

Prestasi akademik memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kemahiran tertentu yang dimilikinya. Keberhasilan di bidang akademik dapat membantu siswa dalam pengembangan keterampilan seperti kemampuan berdisiplin, manajemen waktu, dan kemampuan analisis. Saefullah 2012 (Mahdoni et al., 2017, p. 80–87) Prestasi belajar atau prestasi akademik adalah pencapaian yang berhasil diperoleh oleh siswa melalui aktivitas yang dilakukan dalam konteks akademik selama periode tertentu, yang diukur dan dinyatakan dalam bentuk skor.

Regulasi diri dalam konteks pembelajaran merupakan suatu proses di dalam diri siswa yang melibatkan kemampuan untuk mengatur dan mengelola pikiran, perasaan, keinginan, dan penentuan tindakan. Siswa juga dapat mengontrol pencapaian dan implementasi dari rencana tindakan tersebut, serta mengevaluasi keberhasilan, memberikan penghargaan atas prestasi, dan menetapkan target prestasi yang lebih ambisius untuk masa depan. (Friskilia & Winata, 2018, p. 184). Siswa yang mampu mengelola ataupun mengatur dirinya sendiri dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap prestasi akademiknya. Dari pendapat yang telah dijelaskan diatas didukung oleh (Smp & Bondowoso, 2022) dengan judul Hubungan *Self Regulation* Dengan Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 03 Bondowoso. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Regulation* terdapat pengaruh dengan prestasi akademik di SMP tersebut

Menjadi santri putri yang baru memasuki pesantren merupakan pengalaman yang sangat istimewa, terutama bagi mereka yang sebelumnya masih belum memiliki pemahaman tentang kehidupan di pondok pesantren. Hasil wawancara dari beberapa santri putri di Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu mengungkapkan bahwa beberapa di antara mereka mengalami kesulitan dalam mengelola diri mereka sendiri untuk membagi waktu saat belajar dan kegiatan ma'had.



Bagan 2. 1 Kerangka Penelitian

Terdapat hubungan antara pengaruh *self regulation* yang mencakup aspek metakognitif, motivasi, dan perilaku terhadap prestasi akademik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti kemampuan individu dan kepercayaan diri, maupun eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial.

5. Hipotesis

H1: terdapat pengaruh yang signifikan antara *self regulation* terhadap prestasi akademik siswi SMP Al-Rifa'ie Satu Ketawang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis analisis regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan teknik analisis yang melibatkan hanya dua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependen (Sahir, 2022, p. 51). Analisis regresi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y secara kuantitatif (Abdullah, 2015, p. 335). Metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang menggunakan data berupa angka-angka dan menerapkan analisis statistik dalam interpretasi hasil penelitian. (Sugiyono, 2010). Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, dan jelas dari awal hingga akhir penelitian serta tidak terpengaruh oleh situasi di lapangan. Namun, ini tidak berarti bahwa penelitian kualitatif tidak tersusun secara sistematis dan teratur, penelitian kualitatif hanya lebih fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi di lapangan (Amtai alasan, S.IP., 2017, p. 238)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Kata "variabel" berasal dari bahasa Inggris, yang memiliki arti sebagai faktor yang tidak tetap atau dapat berubah-ubah. Dalam konteks bahasa Indonesia kontemporer, istilah "variabel" telah menjadi lazim dan digunakan untuk menyatakan konsep yang bervariasi atau berubah (Abdullah, 2015, p. 331). Menurut Dr. Soekidjo Notoatmojo (2002) (Ig.Dodiet Aditya Setyawan, 2021, p. 50–51) Variabel mencakup konsep ukuran atau karakteristik yang dapat dibedakan antara anggota suatu kelompok dengan kelompok lainnya. Ini merujuk pada aspek-aspek yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran dalam sebuah penelitian terhadap suatu konsep tertentu. Contoh variabel melibatkan berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya. Adapun variabel yang

akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari Kemampuan *Self Regulation* (Regulasi diri) dan Prestasi Akademik sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas X (*independent*)

Variabel yang bertujuan untutk mengetahui adanya pengaruh terhadap variabel lain. variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self regulation*

2. Variabel terikat Y (*dependent*)

Variabel terikat nilainya tergantung pada variabel bebas dan akan di ukur dari perubahan yang dilakukan pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah bagian dari penelitian yang menyediakan panduan atau informasi tentang cara mengukur suatu variabel. Informasi ilmiah yang terkandung dalam definisi operasional sangat berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama (Pasaribu, 2022, p. 68). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi Akademik

Prestasi akademik mengacu pada hasil pencapaian yang diperoleh dari proses pembelajaran dalam periode waktu tertentu. Istilah ini kerap digunakan untuk menggambarkan sejauh mana seseorang mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan sekaligus menjadi cerminan dari tingkat keberhasilan atau pencapaian individu dalam bidang akademik. Penilaian terhadap prestasi akademik biasanya diekspresikan melalui representasi kuantitatif atau simbolis seperti angka pada nilai rapot atau perhitungan indeks prestasi akademik (IPK). Secara operasional, prestasi akademik dapat diartikan sebagai indicator utama yang merefleksikan tingkat keberhasilan seorang siswa atau mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran yang dinilai

berdasarkan capaian tertentu yang telah ditetapkan sebagai standar kompetensi pada jenjang Pendidikan tertentu.

2. *Self Regulation*

Self regulation atau pengelolaan diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur, mengendalikan, dan mengelola emosi, perilaku, serta respon diri mereka sendiri. Proses belajar bukan hanya tentang mengasah kemampuan mental atau menguasai keterampilan akademis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengelola keseluruhan proses pembelajaran secara mandiri. Hal ini melibatkan pengembangan kapasitas untuk merencanakan, mengatur dan mencapai tujuan belajar secara sistematis dengan memanfaatkan strategi metakognitif yang mencakup kesadaran, pengawasan dan evaluasi terhadap proses berpikir sendiri serta penerapan perilaku aktif yang dirancang untuk mendukung keberhasilan pembelajaran dalam konteks individu.

D. Subjek Penelitian

Sumber atau subjek penelitian adalah objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, studi literatur, atau wawancara yang berkaitan dengan masalah peneliti tertentu (Nashrullah, 2023, p. 17). Pada penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu siswi SMP kelas 8 Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi.

1. Populasi

Populasi mencakup seluruh subjek penelitian, sementara sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Parameter, yang merupakan nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi, mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi. Populasi merujuk pada keseluruhan jumlah subjek yang menjadi fokus penelitian seorang peneliti. Sampel merupakan subset dari populasi yang menunjukkan kemiripan karakteristik dengan keseluruhan populasi. Sampel juga sering disebut sebagai contoh. Statistik merujuk pada nilai yang dihitung dari sampel,

mencerminkan sifat-sifat sampel tersebut (Priadana, Sidik. sunarsi, 2021, p. 159). Penelitian ini memiliki populasi yaitu 104 siswi yang terdiri dari 4 kelas VIII SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi. Berikut daftar kelas VIII SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswi
1.	VIII A	28
2.	VIII B	26
3.	VIII C	23
4.	VIII D	27
	Jumlah	104

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang berfungsi sebagai perwakilan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi (Syafiruddin Azwar, 2017, p. 77). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Disebut sederhana karena pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2010, p. 82). Kelompok dalam sampel tersebut yaitu seluruh siswi kelas VIII di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi yang meliputi Kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D. Dalam penelitian ini. Sampel berjumlah 83 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan (error) sebesar 0,05 (5%)

Dari rumus berikut, maka besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,0025)}$$

$$n = \frac{104}{1,26}$$

$$n = 82,53 = 83$$

E. Metode Pengumpulan Data

Kata data berasal Bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari “*datum*”. Secara umum data merujuk pada fakta-fakta yang diamati dari suatu objek. Data dapat berupa angka atau kata-kata (Priadana, Sidik. sunarsi, 2021, p. 63).

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode tertua dan paling umum digunakan oleh manusia untuk mengumpulkan informasi. Metode ini dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melalui telepon (Saat, 2020, p. 84). Wawancara adalah interaksi antara dua orang untuk berbagi informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman tentang topik tertentu (Hikmawati, 2020, p. 83). Wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan pengelolaan diri (*self regulation*) terhadap prestasi akademik siswi kelas VIII SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi

2. Angket atau kuisioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2010, p. 142). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala yang sudah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya meliputi skala *Self Regulation* sedangkan variabel prestasi akademik peneliti mengambil data berdasarkan Laporan Hasil Belajar Siswi. Peneliti memilih menggunakan skala tersebut karena terdapat keterkaitan

antara teori yang mencakup aspek-aspek tertentu dengan aspek-aspek yang diuji dalam penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

a) *Self regulation*

Penggunaan skala *self regulation* bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana tingkat kemampuan subjek penelitian dalam melakukan *self regulation*. Penyusunan skala ini dikembangkan dengan merujuk pada konsep-konsep dari teori Zimmerman yang melibatkan aspek-aspek seperti metakognisi, motivasi, dan perilaku. *Skala self regulation* berjumlah 26 item yang terdiri dari 13 item favorabel dan 13 item unfavorabel:

Tabel 3.2 Skala *Self Regulation*

NO	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Meta Kognisi	Merencanakan	3	12	8
		Mengorganisasi	6	2	
		Evaluasi	1,15	19,7	
2.	Motivasi	Motivasi Intrinsik	16	21	8
		Efikasi Diri	17,23	26,14	
		Otonom	13	4	
3.	Perilaku	Mengatur	5,8	24,9	10
		Menyeleksi	11	18	
		Memanfaatkan dan Menciptakan	22,25	10,20	
Jumlah			13	13	26

Penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran yakni dengan *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur pendapat atau sudut pandang, sikap, serta persepsi individu atau kelompok terhadap

fenomenal sosial tertentu. Dalam konteks penelitian fenomena sosial ini telah diidentifikasi secara khusus oleh peneliti dan diacu sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan dievaluasi diuraikan menjadi indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian menjadi dasar untuk merancang beberapa item instrument yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010, p. 93). Setiap tanggapan pada instrument yang menggunakan skala *likert* memiliki sejumlah tingkatan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju yang dapat dinyatakan menggunakan beberapa kata seperti sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dalam proses pengumpulan data melalui angket atau kuisioner siswi akan menjawab pernyataan yang terdapat dalam skala dua variabel yang sedang diteliti. Siswi harus memilih salah satu dari empat opsi jawaban yang disediakan. Agar menghindari kemungkinan subjek memberikan jawaban netral, skala ini sengaja tidak menyertakan opsi ragu-ragu. Item pilihan pada item yang favorabel yaitu (SS) dengan nilai 4, (S) nilai 3, (TS) nilai 2 dan (STS) nilai 1. Sedangkan pada item unfavorabel (SS) dengan nilai 1, (S) nilai 2, (TS) nilai 3, (STS) nilai 4. Pernyataan-pernyataan yang digunakan dirancang untuk dapat mengungkapkan keterkaitan antara *self regulation* dengan prestasi akademik seluruh siswi kelas VIII SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi.

Tabel 3.3 Kategori Respon

Responden	Favorabel	Unfavorabel
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

b) Prestasi Akademik

Peneliti menggunakan nilai rapor untuk mengukur prestasi belajar seluruh siswi SMP kelas VIII Al-Rifa'ie Satu yang

diekspresikan dalam bentuk nilai rata-rata pada raport Semester Ganjil 2023/2024 sebagai bukti prestasi yang telah diperoleh.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti kebenaran atau keabsahan. Dalam konteks validitas instrument, istilah ini merujuk pada sejauh mana sebuah alat ukur mampu secara akurat melaksanakan fungsi pengukuran (Machali, 2021, p. 90). Validitas mencerminkan sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur dengan tepa tapa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu jika peneliti memanfaatkan kuisioner dalam pengumpulan data, kuisioner yang dibuat harus dapat mengukur secara akurat aspek yang menjadi fokus pengukuran. Sebelum digunakan instrument penelitian tersebut perlu diuji validitasnya. Beberapa jenis validitas yang diuji menurut pandangan beberapa ahli penelitian meliputi validitas kontruksi, validitas isi, validitas eksternal, dan validitas prediktif (Abdullah, 2015, p. 258)

a. *Self Regulation*

Pada skala *self regulation* (pengelolaan diri), telah dilakukan uji coba selama dua kali. Pada uji coba yang pertama dilakukan kepada 33 orang. Berdasarkan tabel uji validitas, $r_{table} = 0,2826$. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan pada uji coba pertama:

No	r hitung	r tabel (5%)	Validitas
1	0,480	0,2826	Valid
2	0,599	0,2826	Valid
3	0,353	0,2826	Valid
4	0,105	0,2826	Gugur

5	0,359	0,2826	Valid
6	0,383	0,2826	Valid
7	0,590	0,2826	Valid
8	0,459	0,2826	Valid
9	0,580	0,2826	Valid
10	0,391	0,2826	Valid
11	0,217	0,2826	Gugur
12	0,560	0,2826	Valid
13	0,148	0,2826	Gugur
14	0,774	0,2826	Valid
15	0,581	0,2826	Valid
16	0,521	0,2826	Valid
17	0,465	0,2826	Valid
18	0,454	0,2826	Valid
19	0,656	0,2826	Valid
20	0,722	0,2826	Valid
21	0,658	0,2826	Valid
22	0,475	0,2826	Valid
23	0,466	0,2826	Valid
24	0,614	0,2826	Valid
25	0,481	0,2826	Valid
26	0,538	0,2826	Valid

Tabel 3.4 Validitas *Self Regulation* Try Out 1

Kemudian pada uji coba kedua pada 36 orang dengan nilai r tabel = 2709 dan menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Validitas *Self Regulation* Try Out 2

No	r hitung	r tabel	validitas
1	0,762	0,2709	Valid
2	0,807	0,2709	Valid
3	0,681	0,2709	Valid
4	0,641	0,2709	Valid
5	0,513	0,2709	Valid
6	0,543	0,2709	Valid
7	0,642	0,2709	Valid
8	0,727	0,2709	Valid
9	0,801	0,2709	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah nilai yang mencerminkan sejauh mana suatu alat ukur menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Setiap

alat ukur seharusnya dapat memberikan hasil pengukuran yang stabil. Pada alat ukur untuk fenomena fisik seperti berat dan tinggi badan, mencapai konsistensi pengukuran tidaklah sulit. Namun, untuk mengukur permasalahan ekonomi atau bisnis yang melibatkan fenomena sosial seperti sikap, opini, dan persepsi seringkali sulit untuk mencapai konsistensi dalam pengukuran (Abdullah, 2015, p. 260–261)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistik Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS. Dalam uji reliabilitas, suatu instrument dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,06$. Berikut hasil uji reliabilitas skala *self regulation*.

Tabel 3.6 Reliabilitas *Self Regulation*

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Self Regulation</i>	0,868	Reliabel

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan tahapan setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan yang terlibat dalam analisis data mencakup: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Jika penelitian tidak merumuskan hipotesis maka langkah terakhir tidak diperlukan (Sugiyono, 2010, p. 147). Analisis dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk memastikan data memenuhi syarat atau karakteristik tertentu agar analisis statistik yang dilakukan tidak menghasilkan bias atau kesalahan. Berikut uji asumsi dalam penelitian ini diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu metode yang digunakan dalam analisis statistik untuk menguji apakah data dalam suatu kelompok atau populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini termasuk dalam rangkaian uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengevaluasi pola penyebaran data. Data dapat dikategorikan ke dalam dua jenis berdasarkan distribusinya, yaitu data yang berdistribusi normal dan data yang tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini sangat penting karena hasilnya dapat mempengaruhi validitas dari berbagai uji statistik yang memerlukan asumsi bahwa data mengikuti distribusi normal (Widodo et al., 2023, p. 109)

Pada uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai regresi dapat dikatakan signifikan apabila lebih besar dari 0,05 serta sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis statistik, terutama jika data penelitian akan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam penelitian tersebut berada pada garis lurus atau tidak. Konsep linearitas ini mengacu pada apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam hubungan yang spesifik.

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan aplikasi SPSS. Keputusan diambil berdasarkan nilai Sig. *Deviation from Linearity*. Jika

nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,05 maka tidak ada hubungan linear antara variabel independent dan dependen.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif, sehingga karakteristik data dalam penelitian dapat dipahami. Hasil dari analisis ini dapat mencakup perhitungan seperti rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengelompokkan informasi ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi, sesuai dengan kriteria kategorisasi yang telah ditetapkan. Adapun tahapan dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis deskriptif sebagai berikut:

a. Mean Hipotik

Rumus mencari nilai mean hipotik dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (iMax + iMin) \times \sum aitem$$

μ : Mean hipotetik

iMax: Skor tertinggi item

iMin: Skor terendah item

$\sum$: Jumlah seluruh item dalam skala

b. Standar Deviasi

Rumus mencari nilai standar deviasi (SD) adalah sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6} (iMax - iMin)$$

SD: Standar Deviasi

iMax: Skor tertinggi item

iMin:Skor terendah item

c. Kategorisasi data

Kategorisasi data dapat dilakukan jika nilai rata-rata hipotetik dan standar deviasi telah diketahui. Proses ini melibatkan pengelompokan data berdasarkan masing-masing subjek dengan menggunakan aturan atau rumus yang berlaku. Rumus untuk melakukan kategorisasi data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategorisasi

Kategorisasi	Nilai Rata-rata
Rendah	$X > (M + 1.SD)$
Sedang	$X > (M - 1.SD) \leq x \leq (M + 1.SD)$
Tinggi	$X < (M - 1.SD)$

3. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk mengukur hubungan linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). melalui analisis ini, kita dapat mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif. Selain itu, analisis ini juga berguna untuk memprediksi nilai variabel terikat jika terjadi perubahan, baik peningkatan maupun penurunan, pada variabel bebas. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana didasarkan pada dua hal, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap probabilitas 0,05 sebagai patokan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y :Variabel kriterium

a : Variabel konstan

b : koevisien arah regresi linear

X : variabel predictor

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi yang bertempat di Jalan Raya Ketawang No.01, Krajan, Ketawang, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur. SMP Al-Rifa'ie Satu didirikan oleh KH. Achmad Zamachsyari pada 17 Juli 2000 merupakan sebuah Yayasan pondok modern. Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu didirikan pada tanggal 8 Oktober 1992 oleh KH. Achmad Zamachsyari, yang akrab dipanggil Gus Mad, di Desa Ketawang, Gondanglegi, Malang. Lalu diresmikan pada Kamis, 9 September 1999. Gus Mad dianggap sebagai tokoh yang memimpin perubahan dalam pengembangan pondok pesantren dari tradisional salafiyah menuju ke arah yang lebih modern (Arief, 2007, p. 205) Di Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu, terdapat kegiatan formal serta kegiatan non formal. Kegiatan formal terdiri dari Lembaga Pengajian dan Halaqoh (LPDH), yang bertanggung jawab atas pembelajaran mata pelajaran diniyyah seperti shorof, nahwu, Bahasa Arab, dan tauhid. Lalu yang kedua SMP/SMA yang mengelola kegiatan belajar formal.

Di dalamnya, termasuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran formal, mencakup kurikulum yang mata pelajaran formal. lalu yang ketiga adalah Madrasah Murottilil Qur'an Al-Rifa'ie (MMQA), yang secara khusus mengelola kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bagi para santri. Fokus utama dari kegiatan ini adalah pembelajaran dan penghapalan Al-Qur'an. Selanjutnya yang terakhir yakni Ma'had Aly adalah lembaga pendidikan tinggi pesantren yang telah diorganisir sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 71 Tahun 2015. Kegiatan nonformal di Pondok Modern Al-Rifa'ie melibatkan beberapa aspek seperti pelaksanaan sholat tahajud, sholat wajib lima waktu (subuh, dhuhur, ashar, maghrib, isya'), sholat dhuha, muhadatsah pagi (komunikasi menggunakan kosakata bahasa Arab), sarapan pagi, makan sore, pembelajaran formal yang wajib (dilaksanakan

pada malam hari), membaca manaqib, pemberian takziran (sanksi atau hukuman atas pelanggaran pesantren), muhadhoroh (lomba pidato), diba'an, senam bersama (setiap minggu pagi), Ro'an (kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan pesantren), Razia (pemeriksaan barang-barang terlarang yang dimiliki oleh santri), dan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun visi dan misi Al-Rifa'ie Satu sebagai berikut:

a. Visi

Menguasai teknologi informasi, terampil berbahasa asing, berilmu, pengetahuan luas, berkarya dan berakhlak mulia

b. Misi

1. Menciptakan muslim/Muslimah yang beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia
2. Mempersiapkan santri dan santriwati dengan memberikan kemampuan dasar baik pengetahuan maupun agama untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat dan negara
3. Menyediakan fasilitas belajar dengan kualitas dan kuantitas yang memadai sehingga santri dan santriwati dapat mengembangkan ilmu dengan baik

2. Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei-25 Mei 2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pengelolaan diri (*self regulation*) terhadap prestasi akademik siswi. Penelitian ini dilakukan SMP Al-Rifaie Satu Gondanglegi. Subjek dari penelitian ini adalah siswi kelas VIII dengan jumlah 83 siswi. 83 siswi telah menyatakan setuju untuk berpartisipasi dan menjadi responden dalam penelitian ini. Para siswi bersedia mengisi angket dengan jujur dan sesuai dengan apa yang ada pada diri mereka masing-masing.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Penilaian validitas item menggunakan korelasi pearson atau product moment pearson. Sebuah item dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel (0,159). Dari uji validitas yang dilakukan pada skala *self regulation*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Validitas *Self Regulation*

NO	(r hitung)	r table 5%	validitas
1	0,442	0,1796	Valid
2	0,376	0,1796	Valid
3	0,478	0,1796	Valid
4	0,308	0,1796	Valid
5	0,517	0,1796	Valid
6	0,411	0,1796	Valid
7	0,372	0,1796	Valid
8	0,499	0,1796	Valid
9	0,509	0,1796	Valid
10	0,418	0,1796	Valid
11	0,005	0,1796	Gugur
12	0,599	0,1796	Valid
13	0,346	0,1796	Valid
14	0,502	0,1796	Valid
15	0,420	0,1796	Valid
16	0,540	0,1796	Valid
17	0,498	0,1796	Valid
18	0,101	0,1796	Gugur
19	0,557	0,1796	Valid
20	0,347	0,1796	Valid
21	0,609	0,1796	Valid
22	0,525	0,1796	Valid
23	0,653	0,1796	Valid
24	0,430	0,1796	Valid
25	0,455	0,1796	Valid
26	0,322	0,1796	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas item *self regulation* diatas, maka dapat dinyatakan bahwa 24 item dinyatakan lolos uji validitas, sedangkan 2 item lainnya dinyatakan gugur.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument dilakukan sesuai kaidah *alpha*. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrument dapat dikatakan reliabel, dapat dipercaya dan digunakan jika nilai *alpha* lebih besar dari 0,06. Berikut uji reliabilitas pada penelitian:

Tabel 4. 2 Reliabilitas *Self Regulation*

Cronbach's Alpha	N of items
,844	24

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu metode yang digunakan dalam analisis statistic untuk menguji apakah data dalam suatu kelompok atau populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini termasuk dalam rangkaian uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengevaluasi pola penyebaran data. Data dapat dikategorikan ke dalam dua jenis berdasarkan distribusinya, yaitu data yang berdistribusi normal dan data yang tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini sangat penting karena hasilnya dapat mempengaruhi validitas dari berbagai uji statistic yang memerlukan asumsi bahwa data mengikuti distribusi normal (Widodo et al., 2023, p. 109)

Pada uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai regresi dapat dikatakan signifikan apabila lebih besar dari 0,05 serta sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Hubungan	Fhitung	Sig.	Keterangan
X ke Y	0,923	0,568	linear

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,568 yang di mana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara *self regulation* dan prestasi akademik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian secara rinci, yang kemudian membantu memahami karakteristik data dalam penelitian tersebut. Hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk menentukan nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

A. *Self regulation*

Berikut adalah hasil analisis deskriptif dari data penelitian ini:

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif *Self Regulation*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Self Regulation</i>	83	44	84	54,13	10,272
Valid N (listwise)	83				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat digambarkan distribusi data sebagai berikut:

- a. Variabel *self regulation* memiliki nilai minimum 44 dan nilai maksimum 84. Kemudian nilai mean 67,60 dan standar deviasi adalah 10,272

Setelah nilai diperoleh, langkah berikutnya adalah mengelompokkan data menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah untuk setiap variabel. Berikut ini adalah hasil pengelompokkan data berdasarkan kategori untuk setiap variabel.

Tabel 4. 4 Kategorisasi Data *Self Regulation*

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < (M-1SD)$ $X < (64-6)$ $X < 58$
Sedang	$(M-1SD) < X < (M+1SD)$ $(64-6) < X < (64+6)$ $58 < X < 70$
Tinggi	$X > (M+1SD)$ $X > (58+6)$ $X > 70$

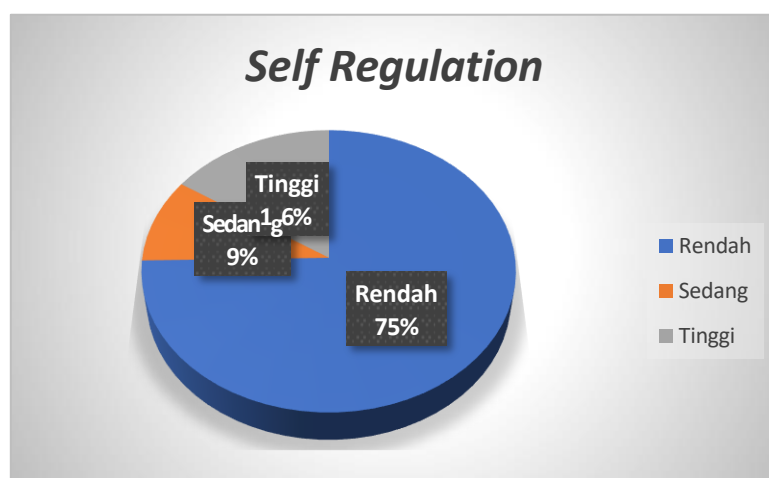
Berdasarkan batas yang sudah ditentukan, berikut pengkategorian data secara rinci mengenai *self regulation*:

Tabel 4.5 Frekuensi Kategori *Self Regulation*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	62	74,7	74,7	74,7
	Sedang	8	9,6	9,6	84,3
	Tinggi	13	15,7	15,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 62 siswi dengan presentase 74,4 dengan kategori *self regulation* rendah, artinya siswi hamper sama sekali tidak mampu dalam mengelola pikiran, perasaan, dan keinginan untuk mencapai tujuan. Kemudian terdapat 8 siswi dengan presentase 9,7% dengan kategori *self regulation* sedang, artinya siswi cukup mampu dalam mengelola

pikiran, perasaan dan keinginan untuk mencapai tujuan. Dan yang terakhir terdapat 13 siswi dengan persentase 15,7% dengan kategori *self regulation* tinggi, menunjukkan bahwa siswi memiliki kemampuan *self regulation* yang baik. Artinya mereka mampu mengelola pikiran, perasaan dan keinginan untuk mencapai tujuan dengan baik. Berikut adalah diagram presentase pengkategorian *self regulation*:



Gambar 4.1 Diagram *Self Regulation*

B. Prestasi Akademik

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Prestasi Akademik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Prestasi Akademik	83	31	86	47,06	17,810
Valid N (listwise)	83				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat digambarkan distribusi data sebagai berikut:

- a. Variabel prestasi akademik diri memiliki nilai minimum 31 dan nilai maksimum 86. Kemudian nilai mean 47,06 dan standar deviasi adalah 17,810

Setelah nilai diperoleh, langkah berikutnya adalah mengelompokkan data menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah untuk setiap variabel. Berikut ini adalah hasil pengelompokkan data berdasarkan kategori untuk setiap variabel.

Tabel 4.7 Kategorisasi Prestasi Akademik

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < (M - 1S)$ $X < (58 - 9)$ $X < 49$
Sedang	$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$ $(58 - 9) < X < (58 + 9)$ $49 < X < 67$
Tinggi	$X > (M + 1SD)$ $X > (58 + 9)$ $X > 67$

Berdasarkan batas yang sudah ditentukan, berikut pengkategorian data secara rinci mengenai *self regulation*:

Tabel 4.8 Frekuensi Kategori Prestasi Akademik

Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	60	72,3	72,3	72,3
	Sedang	3	3,6	3,6	75,9
	Tinggi	20	24,1	24,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 60 siswi dengan presentase 72,3% dengan kategori prestasi akademik rendah, artinya siswi sama sekali tidak mampu dalam mengelola, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, serta kondisi yang dipengaruhi oleh faktor sosial, kultural, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian. Hubungan yang kompleks ini menunjukkan bahwa hambatan dalam prestasi siswi sering kali bersifat multidimensional sehingga memerlukan pendekatan yang menyeluruh untuk mengatasi faktor-faktor yang saling memengaruhi tersebut secara efektif.

Kemudian terdapat 3 siswi dengan presentase 3,6% dengan kategori prestasi akademik sedang artinya siswi cukup mampu dalam mengelola motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, serta kondisi yang dipengaruhi oleh faktor sosial, kultural, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian. Hubungan yang kompleks ini menunjukkan bahwa hambatan dalam prestasi siswi sering kali bersifat multidimensional sehingga memerlukan pendekatan yang menyeluruh untuk mengatasi faktor-faktor yang saling memengaruhi tersebut secara efektif.

Dan yang terakhir terdapat 20 siswi dengan presentase 24,1 yang masuk dalam kategori tinggi. Menunjukkan bahwa siswi memiliki prestasi akademik yang baik dalam mengelola motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, serta kondisi yang dipengaruhi oleh faktor sosial, kultural, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian. Hubungan yang kompleks ini menunjukkan bahwa hambatan dalam prestasi siswi sering kali bersifat multidimensional sehingga memerlukan pendekatan yang menyeluruh untuk mengatasi faktor-faktor yang saling memengaruhi tersebut secara efektif. Berikut adalah diagram presentase pengkategorian prestasi akademik:



Gambar 4.2 Diagram Prrestasi Akademik

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk mengukur hubungan linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana didasarkan pada dua hal, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap probabilitas 0,05 sebagai patokan sebagai berikut:

- c. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- d. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS yang dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.219	1	8.219	.026	.87
	Residual	26000.480	81	320.994		.3 ^b

Total	26008.699	82			
-------	-----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Prestasi akademik

b. Predictors: (Constant), Self regulation

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada SPSS, dapat diketahui nilai F-hitung = 0,026 dengan tingkat signifikansi sebesar $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self regulation* (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *self regulation* dengan prestasi akademik siswi kelas 8 di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi pada tahun ajaran 2023/2024. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis dan pengolahan data tersebut. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh:

1. Kemampuan *Self Regulation* Siswi Kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu

Self regulation digambarkan sebagai suatu siklus karena umpan balik dari kinerja sebelumnya digunakan untuk menyesuaikan upaya yang sedang dilakukan. Menurut Zimmerman, proses *self regulation* yang disertai dengan keyakinan (*belief*) terbagi ke dalam tiga tahap siklus, yaitu: fase perencanaan awal (*forethought*), fase pelaksanaan atau pengendalian volisional (*performance* atau *volitional control*), dan fase refleksi diri (*self reflection*). Masing-masing fase ini saling berkaitan untuk mengoptimalkan kinerja dan pengendalian diri (Kahfi & Rosiana, 2013:80) Data mengenai variabel *self regulation* pada siswi kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi diperoleh melalui total nilai dari kuesioner yang telah dibagikan kepada 83 responden. Kuesioner tersebut terdiri dari 26 pernyataan yang disusun berdasarkan indikator *self regulation*. Setelah data terkait variabel *self regulation* dikumpulkan, kemudian diolah dan dianalisis, hasilnya menunjukkan

bahwa rata-rata (mean) *self regulation* siswi adalah 67,60 dengan nilai standar deviasi sebesar 10,272. nilai minimum yang diperoleh adalah 44, sedangkan nilai maksimum mencapai 84.

Berdasarkan hasil analisis, variabel *self regulation* terbagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dari data yang diperoleh, 62 responden berada pada kategori *self regulation* rendah dengan persentase 74,7%. Sebanyak 8 responden masuk ke kategori *self regulation* sedang dengan persentase 9,6%. Sementara itu, 13 responden tercatat dalam kategori *self regulation* tinggi dengan persentase 15,7%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori *self regulation* **rendah**.

Seorang siswi yang memiliki kemampaun *self regulation* yang rendah cenderung menunjukkan pemahaman (metakognitif) yang kurang optimal. Yaitu kesulitan dalam mengenali, memantau dan mengevaluasi cara berfikir serta strategi belajarnya sendiri. Ini terlihat dari ketidakmampuan mereka untuk menyadari apa yang mereka ketahui dan belum ketahui serta bagaimana mengelola proses belajar dengan baik. Selain itu ia mungkin memiliki motivasi yang rendah yang ditandai dengan kurangnya dorongan atau mencapai tujuan belajar, cepat merasa putus asa atau sulit menemukan alasan untuk berusaha lebih keras. Dari sisi perilaku ia juga cenderung menunjukkan kurangnya disiplin, kesulitan mengontrol tindakan atau pola kerja yang tidak terorganisir sehingga berdampak pada efektivitas belajarnya secara keseluruhan. Ketiga aspek ini saling terkait dan berkontribusi terhadap rendahnya efektivitas siswi dalam mengatur diri baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Seseorang yang mampu melakukan *self regulation* dengan baik cenderung memiliki kondisi psikologis yang stabil dan kemampuan untuk mengendalikan diri, sehingga mereka dapat mengelola pandangan terhadap diri sendiri serta bagaimana mereka dipersepsikan oleh orang lain.(Pratiwi Wahyu & Sri, 2019:2). Chaplin 2011 (dalam Intani & Ifdil, 2018, p. 65) Kontrol diri adalah kapasitas untuk

mengarahkan perilaku sendiri, kemampuan untuk menahan atau menghambat dorongan atau tindakan impulsif. Oleh karena itu, kontrol diri mencerminkan kemampuan mengelola tindakan secara positif melalui pengendalian pikiran. Ketidakmampuan mengendalikan diri dapat menyebabkan perilaku negatif seperti membolos selama jam pelajaran. Kontrol diri dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa seseorang mampu membuat keputusan dan mengambil langkah-langkah yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara umum siswi SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi memiliki kemampuan pengelolaan diri (*self regulation*) yang berada pada kategori rendah. Kemampuan ini dapat memberikan dampak yang negatif bagi siswi, karena mereka belum mampu mengelola diri dengan cara yang tepat dan efektif.

2. Prestasi Akademik Siswi SMP Kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu

Belajar merupakan suatu proses yang esensial dan menjadi elemen mendasar dalam setiap jenjang dan jenis Pendidikan. Keberhasilan pencapaian Pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Sedangkan prestasi adalah hasil dari sebuah kegiatan yang dihasilkan melalui usaha dan kerja keras, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi ini memberikan kepuasan tersendiri dan dicapai melalui ketekunan serta dedikasi dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan tersebut (Indrawati, 2015:216-217).

Prestasi akademik dapat diartikan sebagai pencapaian hasil optimal yang diraih oleh peserta didik sesuai dengan kemampuannya dalam menguasai tugas-tugas atau materi pelajaran yang dipelajari, dikerjakan, dan dipahami dalam kurun waktu tertentu. Lalu menurut Suryabrata dalam (Julianti, 2022:18) prestasi belajar adalah hasil penilaian yang diberikan oleh guru sebagai bentuk evaluasi akhir terhadap perkembangan siswa dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan hasil analisis, variabel prestasi akademik terbagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dari data yang diperoleh, 60 responden berada pada kategori prestasi akademik rendah dengan persentase 72,3%. Sebanyak 3 responden masuk ke kategori prestasi akademik sedang dengan persentase 3,6%. Sementara itu, 20 responden tercatat dalam kategori prestasi akademik tinggi dengan persentase 24,1%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori prestasi akademik **rendah**.

Siswi dengan prestasi yang rendah dapat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Dimana faktor internal mencakup keterbatasan pada aspek fisik seperti kondisi kesehatan yang kurang optimal atau stamina yang rendah. Serta aspek psikologis seperti rendahnya rasa percaya diri, kesulitan dalam mengelola stress atau kurangnya motivasi. Sedangkan faktor eksternal mencakup hambatan pada aspek fisik lingkungan seperti fasilitas belajar yang tidak memadai atau suasana belajar yang kurang mendukung. Serta aspek sosial seperti kurangnya dukungan dari keluarga, teman atau guru sehingga keseluruhan faktor ini menjadi penghalang yang signifikan bagi mereka untuk mencapai potensi terbaik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

Dari hasil rekapitulasi rata-rata nilai rapor dari 83 siswi kelas 8 di SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi menunjukkan bahwa keseluruhan siswi tersebut memiliki rata-rata nilai rapor dalam kategori baik. Nilai ini dihimpun dari 12 mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), Olahraga, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

3. Pengaruh Kemampuan *Self Regulation* terhadap Prestasi Akademik Siswi Kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi

Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 83 siswi kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu menunjukkan bahwa kemampuan *self regulation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis menunjukkan signifikansi $0,873 < 0,05$. Dengan hasil analisis tersebut membuat hipotesis alternatif (H_a) diterima sehingga hipotesis nol (H_0) penelitian diterima.

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Musraropah, 2024) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self regulation* terhadap kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar kelas V di Sawangan (Eviota & Liangco, 2020) Sehingga dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik.

Menurut (Yasdar & Mulyadi, 2018, p. 54-55) *self regulation* adalah proses metakognitif yang melibatkan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri dalam kegiatan belajar. Proses ini mencakup bagaimana seseorang mengatur cara berpikir, memantau perkembangan belajar, serta mengulang materi untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu *self regulation* membantu individu dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta mengatur jadwal belajar secara efisien untuk mencapai hasil yang optimal dalam belajar. Menurut pendapat Gokcen dalam (Rofiqah, 2023, p. 74) terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi akademik antara siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang berprestasi. Siswa yang berprestasi cenderung menunjukkan perilaku dan sikap yang proaktif, memiliki komitmen yang kuat terhadap proses belajar, serta memiliki semangat dan orientasi pada pengembangan diri. Di sisilain, siswa yang tidak berprestasi terlihat kurang memiliki minat dan keterlibatan dalam kegiatan belajar, sering kali bersikap malas, menarik diri dan tidak berusaha untuk maju.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kemampuan *self regulation* terhadap prestasi akademik pada siswi kelas 8 SMP Al-Rifa'ie satu Gondanglegi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Siswi kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi memiliki prestasi akademik yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 60 responden masuk ke kategori prestasi akademik sedang dengan persentase 72,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa siswi memiliki prestasi akademik yang rendah. Aspek fisik, psikologis, lingkungan dan sosial saling berkaitan secara erat dimana masalah pada salah satu aspek dapat mempengaruhi atau memperburuk aspek lainnya. Hubungan yang kompleks ini menunjukkan bahwa hambatan dalam prestasi siswi sering kali bersifat multidimensional sehingga memerlukan pendekatan yang menyeluruh untuk mengatasi faktor-faktor yang saling memengaruhi tersebut secara efektif.
2. Siswi kelas 8 SMP Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi memiliki kemampuan *self regulation* atau pengelolaan diri yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 62 responden atau siswi masuk dalam kategori *self regulation* sedang dengan persentase 74,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa siswi memiliki kemampuan *self regulation* yang rendah. Siswi dengan kemampuan *self regulation* yang rendah cenderung mengalami dan mengelola proses belajarnya secara efektif yang mencakup keterbatasan dalam mengenali dan mengevaluasi strategi belajar (metakognitif, kurangnya motivasi untuk mencapai tujuan, serta perilaku yang tidak terorganisir atau disiplin).
3. Kemampuan *self regulation* memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif terhadap prestasi akademik. Semakin tinggi kemampuan *self regulation* maka siswi memiliki prestasi akademik yang

baik. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa didapatkan nilai Sig. sebesar 0,873. Hal tersebut mengungkapkan bahwa variabel *self regulation* berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik lainnya dipengaruhi oleh variabel lain

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang mengungkapkan masih ada beberapa siswi yang memiliki kemampuan *self regulation* yang rendah. Bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik siswi harus memiliki regulasi diri yang baik dengan cara meningkatkan regulasi diri yang baik dengan meningkatkan pemahaman pembelajaran, meningkatkan motivasi dalam diri, dan meningkatkan kedisiplinan diri untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik lagi. Karena dengan memiliki kemampuan *self regulation* yang baik seseorang dapat memiliki prestasi akademik yang baik juga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti tidak hanya variabel internal tetapi variabel eksternal. Lalu untuk pihak sekolah ini harus difasilitasi untuk bisa mengembangkan regulasi diri siswi. Selain itu penelitian mendatang juga diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan regulasi diri terhadap prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuningrum, F. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 2(2), 65–84. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v2i2.23>
- Abdullah, P. M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v8i1.448>
- Alfina, I. (2014). Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i1.3575>
- Amtai alasan, S.IP., M. S. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Analisis, K. M. (2015). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, 37(1), 110 – 129–129. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7696>
- Aregu, B. B. (2013). Enhancing self-regulated learning in teaching spoken communication: Does it affect speaking efficacy and performance? *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 10(1), 96–109.
- Arief, R. (2007). *Menyelami Samudera*.
- Arini, N. K. S. (n.d.). *Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta*. 1–15.
- Atiyah, K., Mughni, A., & Ainiyah, N. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Maddah : Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 2(2), 42–51. <https://doi.org/10.35316/maddah.v2i2.844>

- Azwar, S. (1996). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. 1–184.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Pengaruh Pengeluaran per Mahasiswa, Motivasi Belajar DAN Tingkat Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Budiyono, M. (2016). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*.
- Cleary, T. J., & Zimmerman, B. J. (2004). Self-Regulation Empowerment Program: A school-based program to enhance self-regulated and self-motivated cycles of student learning. *Psychology in the Schools*, 41(5), 537–550. <https://doi.org/10.1002/pits.10177>
- Dewi, F. I. R. (2019). *Intervensi Kemampuan Regulasi Diri*.
- Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). Jurnal Pendidikan Mipa. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 184. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9454>
- Hikmawati, F. (2020). metode penelitian. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Ig.Dodiet Aditya Setyawan. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Indrawati, F. (2015). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 215–223. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.126>
- Intani, C. P., & Ildil, I. (2018). Hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 65. <https://doi.org/10.29210/120182191>
- Julianti, U. F. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen*.
- Kahfi, A. S., & Rosiana, D. (2013). “Religiousness Islami” dan “Self Regulation” Para Pengguna Narkoba. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 29(1), 77. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v29i1.372>

- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Kajian Akademik*, 130.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S. (2010a). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S. (2010b). *Teori-Teori Psikologi*.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mahdoni, Syahniar, & Bentri, A. (2017). Hubungan Self Esteem dengan Prestasi Belajar Siswa Underachiever serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal International Counseling and Education Seminar*, 3(2), 80–87. <http://bk.fip.unp.ac.id/ices2017%7Ccpp:80-87>
- Marlin, T., & Manurung, S. (2017). *Artikel 3 Vol 1 No 1 Juli 2017*. 1(1), 17–26.
- Maryati, L. I., & Affandi, G. R. (2020). Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Tingkat Awal: Tinjauan Kesiapan Sekolah Dasar dan Motivasi Berprestasi. In *Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Tingkat Awal: Tinjauan Kesiapan Sekolah Dasar dan Motivasi Berprestasi*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-7578-75-8>
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Matlin, M. W. (2020). Kognitif. In *Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Musarropah. (2024). *Pengaruh Self Regulation Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas V Di Sawangan*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78194>
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan*

Teknik Pengumpulan Data). <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>

- Nungki Santoso Putri, C., Noviekayati, I., & Pasca Rina, A. (2023). Prestasi belajar akademik pada mahasiswa: Bagaimana peranan manajemen waktu? *Inner: Journal of Psychological Research*, 2(3), 510–518.
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (*Time Management*) Dan Minat Belajar Nurrahmaniah Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 149–176.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*.
- Pratama, S., Siraj, A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh budaya religius dan self regulated terhadap perilaku kegamaan siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 331–346.
- Pratiwi Wahyu, I., & Sri, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja Dalam Bersosialisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm*, 8(1), 1–11. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/article/view/589>
- Priadana, Sidik. sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 521–525. <https://media.neliti.com/media/publications/212159-prestasi-akademik-dan-motivasi-berprestasi.pdf>
- Rofiqah, R. (2023). *The Effect of Self-compassion and Support Systems on Flourishing in Students* (Issue 2020). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-032-9_8
- Rozali, Y. A. (2013). Hubungan Self Regulation Dengan Self Determination. *Universitas X, Jakarta) Jurnal Psikologi*, 12, 61–66.
- Saat, S. (2020). *pengantar metode penelitian*.
- Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*.
- Smp, K., & Bondowoso, N. (2022). *Hubungan Self Regulation Dengan Prestasi*

Belajar Di Masa Pandemi Covid -19 Pada Siswa Skripsi Oleh : Neneng Wahyuningsih.

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.

Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29. *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 04(02), 217–227. <https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>

Syafiruddin Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*.

Syafitri, A., Atariq, D., & Saputri, R. E. (2024). Pengaruh Self-Regulation Learning Dan Self- Efficacy Terhadap Prestasi Akademik. *Cendekia Pendidikan*, 3(6), 81–90. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*.

Yasdar, M., & Mulyadi, M. (2018). Penerapan Teknik Regulasi Diri (self-regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50–60. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i2.9>

Zulfiandry, R., & Mahmud, A. (2017). Sistem Pencatatan Penilaian Rapor Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus MIN Pasar Baru Bintuhan). *Jurnal Media Infotama*, 13(1), 36–43. <https://doi.org/10.37676/jmi.v13i1.444>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 1206 /FPsi.1/PP.009/5/2024
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

17 Mei 2024

Kepada Yth.

Kepala Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie 1

Jl. Raya Ketawang No.01, Krajan, Ketawang, Kec.

Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65174

di

Malang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MAHDHA INDAH SALSABILA / 200401110046
Tempat Penelitian	: Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie 1
Judul Skripsi	: PENGARUH KEMAMPUAN <i>SELF REGULATION</i> TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA SISWI KELAS 8 SMP AL-RIFA'IE SATU KETAWANG
Dosen Pembimbing	: 1. Ermita Zakiyah, M.Th.I. 2. Dr. Rofiqah, M.Pd.
Tanggal Penelitian	: 22-05-2024 s.d 25-05-2024
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran 2.1 Expert Judgement

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rofiqah, M.Pd.

Jabatan : Dosen Psikologi Universitas Islam Negeri Malang

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemampuan *Self Regulation* Terhadap Prestasi Akademik Pada Siswi Kelas 7 Smp Al-Rifa'ie Satu Ketawang" oleh:

Nama : Mahdha Indah Salsabila

NIM : 200401110046

Fakultas : Psikologi

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah:

1. Menggunakan kata "saya" ketika berada di awal kalimat.
2. Susunan kalimat yang kurang pas.
3. Menambah beberapa soal pernyataan yang berkaitan dengan prestasi akademik.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang,



Dr. Rofiqah, M.Pd.

NIP. 196709282001122002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Solichah, M.Psi.

Jabatan : Dosen Psikologi Universitas Islam Negeri Malang

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemampuan *Self Regulation* Terhadap Prestasi Akademik Pada Siswi Kelas 7 Smp Al-Rifa'ie Satu Ketawang" oleh:

Nama : Mahdha Indah Salsabila

NIM : 200401110046

Fakultas : Psikologi

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah:

1. pada saat CVR dan rekrang selang.
2. mohon lakukan uji ketahanan sebelum turun lapangan.
- 3.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 April 2024



Novia Solichah, M.Psi.

NIP. 199406162019082001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Candra Ayu, M.Si

Jabatan : Dosen Psikologi Universitas Islam Negeri Malang

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemampuan *Self Regulation* Terhadap Prestasi Akademik Pada Siswi Kelas 7 Smp Al-Rifa'ie Satu Ketawang" oleh:

Nama : Mahdha Indah Salsabila

NIM : 200401110046

Fakultas : Psikologi

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah:

1. kalimat harus to do poin atau secara langsung
2. ada beberapa kalimat yg memiliki makna sama
3. sebaiknya hindari kata "tidak"

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Maret 2024



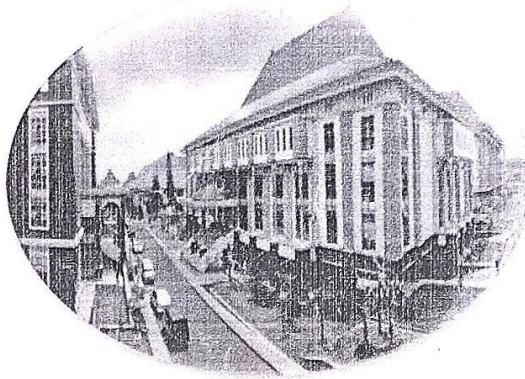
Selly Candra Ayu, M.Si
NIP. 19940217201911202269

Lampiran 3.1 Angket Penelitian

Angket Penelitian

Pengaruh Kemampuan *Self Regulation* Terhadap Prestasi Akademik Siswi

83



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

Self Regulation (regulasi diri)

SKALA PENELITIAN SELF REGULATION

Nama (boleh nama samaran)

Usia

Jenis Kelamin

Asal Sekolah

Kelas/Jurusan

Orang Tua (beri tanda cekdis)

☐ Orang tua lengkap☐ Salah satu orang tua wafat; Bapak/Ibu [coret salah satu]☐ Orang tua berpisah (bercerai)☒ Kedua orang tua wafat

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kondisi dan pengalaman anda. Pada **tabel pernyataan** tersebut anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan mengenai apa yang setuju atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda (X) pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia.

Petunjuk

☒	: Sangat setuju, sangat sesuai dengan pernyataan tersebut atau sangat sering melakukan
☐	: Setuju, sesuai dengan pernyataan tersebut atau sering melakukan
☐	: Tidak setuju, tidak sesuai dengan pernyataan tersebut atau jarang melakukan
☐	: Sangat tidak setuju, sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut atau tidak pernah melakukan

Beberapa hal yang perlu dipahami dan diperhatikan sebelum anda mengerjakan angket ini.

1. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dengan jawaban yang akan Anda berikan. Semua jawaban adalah benar ketika sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
2. Kerahasiaan data Anda akan terjamin dengan kode etik peneliti. Data ini hanya untuk keperluan kegiatan peneliti saja.
3. Mohon dengan hormat, untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Jangan sampai ada yang terlewatkan. Mohon di cek ulang sebelum lembar jawaban di kumpulkan.

😊 SELAMAT MENGERJAKAN 😊

Self Regulation (regulasi diri)

TABEL PERNYATAAN

1.	Saya mengevaluasi kembali prestasi yang saya raih	☒ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
2.*	Saya sulit menemukan tempat yang nyaman saat belajar	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
3.	Saya belajar sebelum ujian berlangsung	☒ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
4.*	Saya sulit bertanggung jawab atas hasil belajar saya	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
5.	Saya mampu membedakan tugas yang ringan dan yang berat	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
6.	Saya memiliki tempat yang nyaman saat belajar	☐ 4	☐ 3	☒ 2	☐ 1
7.*	Saya jarang mengoreksi kembali tugas yang diberikan guru	☒ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
8.	Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
9.*	Saya sulit mengatur waktu belajar	☐ 4	☐ 3	☒ 2	☐ 1
10.*	Saya menggunakan waktu luang untuk bermain	☐ 4	☐ 3	☒ 2	☐ 1
11.	Saya memilih pelajaran yang mudah untuk dipelajari	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
12.*	Saya jarang belajar pada saat ujian	☐ 4	☐ 3	☒ 2	☐ 1
13.	Saya bertanggung jawab atas hasil belajar saya	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
14.*	Saya sulit memahami dan menguasai materi pelajaran	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
15.	Saya mengoreksi kembali tugas yang diberikan oleh guru	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
16.	Saya mampu menyelesaikan masalah dalam belajar	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1
17.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	☒ 4	☐ 3	☐ 2	☐ 1
18.*	Saya memilih pelajaran yang sulit untuk dipelajari	☐ 4	☐ 3	☒ 2	☐ 1
19.*	Saya jarang mengevaluasi kembali prestasi yang saya raih	☐ 4	☐ 3	☒ 2	☐ 1
20.*	Saya sulit menemukan ide baru saat kerja kelompok	☒ 4	☐ 3	☐ 2	☐ 1
21.*	Saya sulit menyelesaikan masalah dalam belajar	☐ 4	☒ 3	☐ 2	☐ 1

		<i>Self Regulation</i> (regulasi diri)			
22.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar	(4)	(3)	(2)	(1)
23.	Saya mampu memahami dan menguasai materi pelajaran	(4)	(3)	(2)	(1)
24.*	Saya sulit mendahulukan antara tugas yang ringan dan yang berat	(4)	(3)	(2)	(1)
25.	Saya suka menciptakan ide baru saat kerja kelompok	(4)	(3)	(2)	(1)
26.*	Saya kurang yakin menyelesaikan tugas tepat waktu	(4)	(3)	(2)	(1)

Terima Kasih
Atas Kerjasamanya

Lampiran 4.1 Rapot Siswi

 SMP AL-RIFA'IE GONDANGLEGI NPSN : 20517414 NSS : 204051815317 NDS : 2005130316 Jl. Raya Ketawang No. 1 ☎ (0341) 876096-874197 Gondanglegi 65174 Kab. Malang							
Nama : Nomor Induk / NISN : 3761/0103897296 Nama Sekolah : SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi Alamat : Jl. Raya Ketawang No. 1 Gondanglegi	Kelas : VIII D Semester : GANJIL Tahun Pelajaran : 2023-2024						
LAPORAN HASIL BELAJAR							
A. SIKAP							
1. Sikap Spiritual Sangat baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan disekolah, rajin melaksanakan ibadah wajib dan sunah, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. 2. Sikap Sosial Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, mengakui kekurangan yang dimiliki, tertib menaati peraturan sekolah, menerima resiko dan perbuatan yang dilakukan, menghargai perbedaan, suka menolong, bisa mengambil keputusan dengan tepat serta selalu menghormati sesama terutama yang lebih tua.							
B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN							
Ketuntasan Belajar Minimal : 75 (C)							
No	Mata Pelajaran	Beban Belajar (JP)	Pengetahuan		Keterampilan		Rata-Rata (NA)
			Angka	Predikat	Angka	Predikat	
KELOMPOK A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	86	B	85	B	86
2.	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	3	85	B	82	B	84
3.	Bahasa Indonesia	6	81	B	88	B	84
4.	Matematika	5	80	B	80	B	80
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	82	B	94	A	88
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	91	A	90	A	91
7.	Bahasa Inggris	4	88	B	88	B	88
KELOMPOK B							
8.	Seni Budaya	3	87	B	82	B	85
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	83	B	84	B	84
10.	Prakarya	2	79	C	80	B	80
KELOMPOK C							
11.	Bahasa Daerah	2	83	B	86	B	85
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	90	A	95	A	93

Mua Fina Yana
Page 1

Nama : Kelas : VIII D
 Nomor Induk / NISN : 3761/0103897296 Semester : GANJIL
 Nama Sekolah : SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi Tahun Pelajaran : 2023-2024
 Alamat : Jl. Raya Ketawang No. 1 Gondanglegi

C. Deskripsi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Mata Pelajaran	Aspek	Deskripsi
1	Pendidikan Agama Islam	Pengetahuan	Memiliki penguasaan materi baik, dengan pengetahuan hidup menjadi mudah, lebih dekat dengan Allah SWT yang sangat indah numanya, selamat datang Nabi Kekasihku
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, kejujuran, amanah dan istiqomah, semua bersih hidup menjadi nyaman, indahnya kebersamaan dengan sholat berjamaah.
2	Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan	Pengetahuan	Memiliki penguasaan materi Baik dalam mengalisa kronologis lahirnya Pancasila, fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa serta UUD Negara RI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
		Keterampilan	Memiliki penguasaan Keterampilan Baik dalam mengalisa kronologis lahirnya Pancasila, fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa serta UUD Negara RI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	Memiliki penguasaan materi baik tentang teks laporan hasil observasi, iklan, slogan, poster dan artikel populer ilmiah
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik tentang teks laporan hasil observasi, iklan, slogan, poster dan artikel populer ilmiah
4	Matematika	Pengetahuan	Memiliki penguasaan materi baik yang berkaitan dengan Bilangan Berpangkat, Teorema Pythagoras, PLSV, PLSV
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik dalam pemecahan masalah menggunakan Teorema Pythagoras, PLSV dan PLSV
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	Memiliki penguasaan materi baik tentang gerak pada benda dan makhluk hidup, usaha serta pesawat sederhana, struktur dan fungsi tumbuhan, sistem pencernaan manusia, sistem peredaran darah, zat aditif dan zat adiktif.
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan sangat baik tentang gerak pada benda dan makhluk hidup, usaha serta pesawat sederhana, struktur dan fungsi tumbuhan, sistem pencernaan manusia, sistem peredaran darah, zat aditif dan zat adiktif.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengetahuan	Mengembangkan dan memahami dengan sangat baik pengetahuan Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat dan Mobilitas Sosial
		Keterampilan	Memiliki Keterampilan memahami konsep dengan sangat baik Kemajemukan Masyarakat Indonesia
7	Bahasa Inggris	Pengetahuan	Memiliki penguasaan materi baik dalam present continuous, degree comparison, simple past tense, recount texts and short message
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik dalam present continuous, degree comparison, simple past tense, recount texts and short message
8	Seni Budaya	Pengetahuan	Memiliki penguasaan baik dalam menyajikan gambar perspektif satu titik hilang, dua titik hilang dan gambar ilustrasi dalam materi
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik dalam menyajikan gambar perspektif satu titik hilang, dua titik hilang dan gambar ilustrasi dalam materi

Lampiran 5.1 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas try out 1

[illegible]

Uji reliabilitas try out 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.862

26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	69.06	77.434	.421	.857
Item_2	69.67	74.854	.539	.853
Item_3	69.03	78.093	.268	.862
Item_4	70.21	81.860	.001	.872
Item_5	68.91	79.460	.304	.860
Item_6	69.09	78.960	.325	.859
Item_7	69.70	74.593	.525	.853
Item_8	69.33	77.542	.396	.857
Item_9	69.64	75.551	.523	.853
Item_10	70.42	78.064	.319	.859
Item_11	69.36	80.489	.142	.864
Item_12	69.55	74.693	.489	.854
Item_13	69.48	81.133	.043	.871
Item_14	69.61	73.621	.740	.847
Item_15	69.52	75.508	.523	.853
Item_16	69.33	78.042	.477	.856
Item_17	69.18	76.778	.394	.857
Item_18	69.82	76.591	.377	.858
Item_19	69.70	73.593	.599	.850
Item_20	69.55	74.506	.685	.849
Item_21	69.61	75.059	.612	.851
Item_22	70.06	77.496	.415	.857
Item_23	69.39	78.621	.420	.857
Item_24	69.42	75.064	.559	.852
Item_25	69.48	78.008	.430	.857
Item_26	69.45	75.318	.468	.855

Uji validitas try out 2

Correlations											
		var1	var2	var3	var4	var5	var6	var7	var8	var9	Total
var1	Pearson Correlation	1	.603**	.584**	.522**	.163	.326	.273	.445**	.686**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.342	.052	.107	.007	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
var2	Pearson Correlation	.603**	1	.308	.582**	.361*	.239	.514**	.555**	.663**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.067	.000	.031	.161	.001	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
var3	Pearson Correlation	.584**	.308	1	.331*	.253	.466**	.349*	.412*	.513**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.067		.049	.136	.004	.037	.013	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
var4	Pearson Correlation	.522**	.582**	.331*	1	.019	-.019	.363*	.508**	.465**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.049		.914	.914	.030	.002	.004	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
var5	Pearson Correlation	.163	.361*	.253	.019	1	.488**	.368*	.296	.353*	.513**
	Sig. (2-tailed)	.342	.031	.136	.914		.003	.027	.080	.034	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
var6	Pearson Correlation	.326	.239	.466**	-.019	.488**	1	.227	.550**	.252	.543**
	Sig. (2-tailed)	.052	.161	.004	.914	.003		.184	.001	.137	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
var7	Pearson Correlation	.273	.514**	.349*	.363*	.368*	.227	1	.335*	.515**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.107	.001	.037	.030	.027	.184		.046	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
var8	Pearson Correlation	.445**	.555**	.412*	.508**	.296	.550**	.335*	1	.390*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.013	.002	.080	.001	.046		.019	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
var9	Pearson Correlation	.686**	.663**	.513**	.465**	.353*	.252	.515**	.390*	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.004	.034	.137	.001	.019		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.762**	.807**	.681**	.641**	.513**	.543**	.642**	.727**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reliabilitas try out 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
var1	26.11	12.216	.681	.833
var2	26.47	11.285	.719	.828
var3	26.06	12.568	.578	.843
var4	26.53	12.599	.519	.850
var5	26.03	13.685	.398	.859
var6	25.86	13.552	.433	.856
var7	26.00	12.914	.537	.847
var8	26.28	12.492	.641	.837
var9	26.22	11.778	.724	.828

Lampiran 7.1 Analisis deskriptif data penelitian *self regulation*

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
SR	83	40	44	84	4493	54.13	1.127	10.272	105.507	1.292	.264	.580	.523
Valid N (listwise)	83												

Lampiran 8.1 Analisis deskriptif data prestasi akademik

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
PA	83	55	31	86	3906	47.06	1.955	17.810	317.179	.995	.264	-.663	.523
Valid N (listwise)	83												

Lampiran 9.1 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.03092162
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.128
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10.1 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi akademik * Self regulation	Between Groups	(Combined)	6662.943	23	289.693	.883	.618
		Linearity	8.219	1	8.219	.025	.875
		Deviation from Linearity	6654.724	22	302.487	.923	.568
	Within Groups		19345.756	59	327.894		
	Total		26008.699	82			

Lampiran 11.1 Hasil uji regresi linear sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.018 ^a	.000	-.012	17.916

a. Predictors: (Constant), Self regulation

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.219	1	8.219	.026	.873
	Residual	26000.480	81	320.994		
	Total	26008.699	82			

a. Dependent Variable: Prestasi akademik

b. Predictors: (Constant), Self regulation

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.729	10.611		4.592	.000
	Self regulation	-.031	.193	-.018	-.160	.873

a. Dependent Variable: Prestasi akademik

Lampiran 12.1 Tabulasi Data Penelitian *Self Regulation*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total	Total baru	
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	555	555	
2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	833	833	
3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	631	631	
4	4	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	1	3	3	2	1	701	701	
5	5	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	600	600	
6	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	598	598	
7	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	531	531	
8	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	631	631	
9	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	4	686	686	
10	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	811	811	
11	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	666	666	
12	3	1	2	2	4	2	2	2	1	1	1	3	1	2	4	1	3	3	1	3	4	3	2	2	3	4	631	631	
13	4	2	4	3	3	3	2	4	2	1	1	4	4	2	3	4	3	4	1	4	1	3	2	1	3	4	781	781	
14	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	699	699	
15	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	599	599	
16	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	611	611	
17	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	533	533	
18	3	2	4	3	4	1	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	566	566	
19	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	1	1	2	1	4	1	3	2	1	1	3	2	1	652	652	
20	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	777	777	
21	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	877	877	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	677	677	
23	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	600	600	
24	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	733	733	
25	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	751	751	
26	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	2	1	4	666	666	
27	4	2	4	3	4	4	2	4	3	1	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	744	744	
28	3	1	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	751	751	
29	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	4	4	2	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	3	831	831	
30	4	2	3	2	3	4	2	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	3	3	4	1	1	2	3	1	4	600	600	
31	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	631	631	
32	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	566	566	
33	3	1	4	1	4	2	1	1	2	1	1	4	3	3	1	2	2	4	1	4	4	1	2	2	4	4	622	622	
34	3	2	1	1	3	4	2	2	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	631	631	
35	3	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	786	786	
36	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	4	1	3	1	2	4	2	2	1	2	2	4	3	533	533	
37	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	677	677	
38	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	666	666	
39	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	786	786	
40	4	1	4	2	4	3	1	4	2	2	2	4	1	3	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	644	644	
41	4	1	4	1	4	4	1	1	2	1	1	4	4	1	1	1	3	1	4	2	4	3	4	1	1	1	699	699	
42	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	777	777	
43	3	1	1	2	3	3	2	4	1	1	1	4	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	600	600	
44	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	666	666	
45	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	786	786	
46	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	755	755	
47	3	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	866	866	
48	3	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	655	655	
49	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	822	822	
50	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	699	699	
51	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	688	688	
52	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	744	744	
53	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	886	886	
54	4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	4	786	786	
55	4	1	3	4	3	1	1	1	2	1	1	4	3	4	1	1	2	2	4	4	3	2	1	3	1	2	588	588	
56	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	744	744	
57	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	799	799	
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	786	786	
59	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	655	655	
60	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	1	4	2	1	3	2	4	644	644	
61	4	2	2	1	3	3	4	4	1	1	1	4	1	3	3	2	2	4	1	4	4	1	2	1	3	2	4	655	655
62	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2</				

Lampiran 13.1 Tabulasi Data Prestasi Akademik

NO	mapel												Total	rata-rata	
	PAI	PKN	BINDO	MTK	IPA	IPS	BING	SBK	OLGA	PRAKARYA	BADER	TIK			
1	88	84	80	88	78	84	82	82	84	81	85	90	1006	83,83333	83
2	89	95	91	88	87	89	92	86	83	82	95	94	1071	89,25	89
3	93	93	82	90	88	89	91	82	83	84	92	93	1060	88,33333	88
4	90	91	82	83	84	90	90	83	81	82	88	91	1035	86,25	86
5	86	86	87	80	79	84	88	83	82	83	85	90	1013	84,41667	84
6	86	86	89	84	86	84	91	86	82	80	86	90	1030	85,83333	85
7	89	84	89	77	81	88	86	82	83	81	84	93	1017	84,75	84
8	85	86	82	78	83	84	82	81	83	83	86	93	1006	83,83333	83
9	88	91	87	86	84	91	84	85	82	81	89	92	1040	86,66667	86
10	88	90	88	82	84	93	89	83	81	83	89	94	1044	87	87
11	85	89	89	78	85	83	90	83	81	81	86	93	1023	85,25	85
12	87	87	88	84	83	85	90	83	83	80	86	89	1025	85,41667	85
13	90	87	89	81	84	89	91	93	81	84	90	92	1051	87,58333	87
14	85	89	89	86	84	90	86	82	82	84	85	88	1030	85,83333	85
15	87	89	83	86	84	88	91	84	84	84	90	93	1043	86,91667	86
16	85	89	89	80	79	85	91	84	82	82	86	80	1012	84,33333	84
17	84	86	90	80	84	84	84	82	83	81	87	94	1019	84,91667	84
18	84	82	86	84	79	84	91	93	82	80	80	79	1004	83,66667	83
19	88	83	86	82	84	84	83	84	84	82	88	93	1021	85,08333	85
20	84	83	88	82	77	90	90	84	81	82	87	89	1017	84,75	84
21	92	93	91	87	86	94	87	83	84	84	96	93	1070	89,16667	89
22	90	90	88	88	87	90	89	84	83	83	88	90	1050	87,5	87
23	88	92	82	83	80	87	86	83	83	81	85	87	1017	84,75	84
24	86	92	86	86	83	85	84	82	84	81	92	95	1036	86,33333	86
25	85	86	88	87	84	84	85	85	83	81	90	92	1030	85,83333	85
26	87	91	89	84	85	89	89	83	85	85	93	93	1053	87,75	87
27	86	88	86	85	83	79	83	86	85	81	82	93	1017	84,75	84
28	85	89	82	86	84	84	84	82	84	84	86	93	1023	85,25	85
29	85	91	87	84	83	80	80	86	84	82	87	90	1019	84,91667	84
30	87	87	87	81	83	79	81	83	84	81	89	93	1015	84,58333	84
31	86	92	84	85	86	85	86	82	83	85	90	95	1039	86,58333	86
32	90	91	88	89	84	90	85	86	84	83	94	90	1054	87,83333	87
33	87	88	88	88	84	85	82	84	84	82	90	90	1032	86	86
34	86	85	83	82	81	84	81	83	83	80	84	79	991	82,58333	82
35	85	87	87	88	85	85	81	84	83	82	84	90	1021	85,08333	85
36	86	91	86	84	84	88	88	85	84	82	92	90	1040	86,66667	86
37	84	90	82	78	78	83	83	81	84	81	87	79	990	82,5	82
38	85	85	83	82	83	84	81	82	83	82	85	79	994	82,83333	82
39	84	86	82	78	83	85	82	81	83	83	87	95	1009	84,08333	84
40	84	84	86	78	77	79	80	81	83	80	79	87	978	81,5	81
41	88	88	84	83	86	84	87	82	84	85	90	86	1027	85,83333	85
42	86	88	84	81	87	84	80	83	84	82	86	93	1018	84,83333	84
43	88	88	84	84	86	85	85	83	83	83	89	90	1028	85,66667	85
44	87	89	89	80	86	78	85	86	82	84	82	89	1017	84,75	84
45	86	91	87	85	90	91	86	82	83	82	87	84	1034	86,16667	86
46	85	91	86	85	90	84	84	82	84	84	82	93	1030	85,83333	85
47	87	90	86	86	91	84	86	83	83	84	83	92	1035	86,25	86
48	84	83	80	75	80	78	82	85	81	75	78	79	960	80	80
49	86	90	88	83	81	79	85	86	81	82	89	87	1017	84,75	84
50	94	92	89	83	81	92	88	87	83	82	90	93	1054	87,83333	87
51	91	93	88	85	90	81	83	82	84	86	90	95	1048	87,33333	87
52	85	90	86	81	81	84	84	82	84	85	86	92	1020	85	85
53	88	90	87	85	84	88	86	85	82	81	87	91	1034	86,16667	86
54	85	89	86	84	88	84	85	86	82	82	83	88	1022	85,16667	85
55	88	87	85	83	84	84	89	84	83	80	85	89	1021	85,08333	85
56	86	88	82	78	85	86	79	85	81	81	83	86	1000	83,33333	83
57	85	91	85	79	90	84	89	83	84	83	85	93	1031	85,91667	85
58	85	90	87	82	90	84	86	87	82	84	85	91	1033	86,08333	86
59	84	90	88	85	89	90	89	82	83	82	85	90	1037	86,41667	86
60	92	92	86	85	90	88	81	84	85	86	91	93	1053	87,75	87
61	83	89	87	79	86	88	84	84	83	82	83	79	1007	83,91667	83
62	85	88	85	80	90	84	84	83	82	83	80	88	1012	84,33333	84
63	94	90	84	81	92	88	85	86	85	84	91	90	1050	87,5	87
64	89	92	83	85	90	84	83	82	84	84	91	93	1040	86,66667	86
65	90	93	84	75	86	84	84	82	86	80	84	90	1018	84,83333	84
66	89	92	88	85	93	78	85	81	84	85	90	90	1040	86,66667	86
67	88	83	84	80	87	89	87	83	82	81	82	81	1007	83,91667	83
68	89	85	87	82	78	88	87	85	84	83	91	93	1032	86	86
69	87	86	86	84	91	84	82	85	82	81	89	88	1025	85,41667	85
70	87	92	83	84	91	84	84	85	85	84	90	92	1041	86,75	86
71	86	92	84	78	87	93	86	82	85	83	92	92	1040	86,66667	86
72	87	85	86	82	83	81	82	85	83	82	86	88	1010	84,16667	84
73	86	83	82	80	87	92	87	84	83	84	87	88	1023	85,25	85
74	87	88	83	83	85	79	88	87	83	82	86	90	1021	85,08333	85
75	90	90	85	81	86	78	88	86	86	83	90	92	1035	86,25	86
76	86	84	84	80	88	91	88	85	84	80	85	93	1028	85,66667	85
77	89	84	83	82	88	90	82	87	85	81	89	88	1028	85,66667	85
78	90	85	87	82	87	84	88	82	83	83	92	91	1034	86,16667	86
79	87	82	86	83	87	86	82	83	83	84	86	90	1019	84,91667	84
80	87	81	82	75	84	78	82	84	83	78	78	90	982	81,83333	81
81	89	91	83	86	94	84	85	84	83	82	92	92	1045	87,08333	87
82	88	83	80	78	77	84	83	83	82	82	85	89	994	82,83333	82
83	87	92	83	83	87	84	83	81	84	84	85	90	1023	85,25	85